

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
NEGERI 12 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*

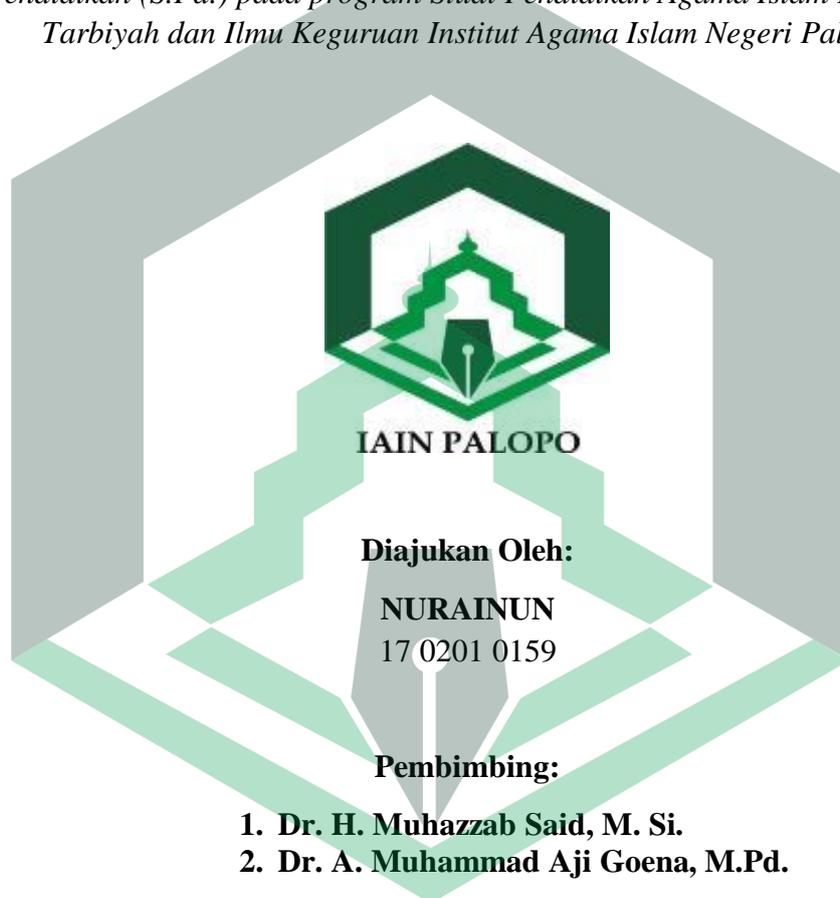


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
NEGERI 12 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurainun  
NIM : 17 0201 0159  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :**

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 01 Maret 2022

**Yang Membuat Pernyataan,**



**Nurainun**  
NIM. 17 0201 0159

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo", yang ditulis oleh Nurainun NIM 17 0201 0159, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 11 April 2022 bertepatan dengan 9 Ramadhan 1443 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan TIM penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S Pd )

Palopo, 18 April 2022

TIM PENGUJI

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Ketua Sidang
- 2. Dr. Muhaemin, M.A. Penguji I
- 3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. Penguji II
- 4. Dr. H. Muhazzab Said, M.SI. Pembimbing I
- 5. Dr. A. Muhammad Aji Goena, M.Pd. Pembimbing II

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Tarbiyah

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
NIP. 19610714 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Palopo”. walaupun skripsi ini diselesaikan dalam bentuk yang sangat sederhana setelah melalui proses penyusunan yang panjang.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Palopo.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, dorongan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Hj. A. Riawarda M, M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, dan sekretaris prodi Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. Serta staf prodi Fitri Angraini S.T. yang telah membantu dan mengarahkan selama penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. selaku pembimbing (1) yang sangat berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini dan Dr. A. Muhammad Aji Goena, M.Pd. selaku pembimbing (II), yang telah memberikan saran, motivasi, masukan, dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga layak untuk diujikan. Semoga ilmu yang selama ini diberikan dapat berguna bagi penulis dan orang lain.

5. Dr. Muhaemin, M.A. dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang telah ikut andil dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan saran dan komentar sekaligus sebagai validator pada penelitian skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang selalu mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan senantiasa memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis Ayahanda Sahir dan Ibunda Jumrana yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis dapat panjatkan semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariah yang tidak terputus sampai akhir hayat.
10. Semua keluarga terdekat yang senantiasa memberikan do'a dan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas D) yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
12. Semua sahabat terdekat saya Muthmainna dan Arna Ayu yang menjadi teman pertama saya saat masuk di kampus, Nurfadila, Nurfadilah Tasbih, Yadni,

Nuradnin dan Wildayanti yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi. Terkhusus sahabat saya dari SMA yaitu Ulfah, Serli, Widia, Noni, Sulma dan masih bnyak lagi terima kasih untuk supportnya

13. Semua teman KKN PLP Terintegrasi 2020 Desa Polewali, yang selama penyusunan skripsi ini selalu peduli dalam memberikan do'a dan dukungan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Palopo, Januari 2022

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut.

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	$\bar{A}$
اِ	<i>Kasrah</i>	I	$\bar{i}$
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	$\bar{U}$

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

### Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...   آ... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
 نِعْمٌ : *nu'ima*  
 عَدْوٌ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (◌ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
 عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> ( <i>bukan asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> ( <i>az-zalzalah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau‘</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba ‘in al-Nawāwi*

*Risālah fī Ri ‘āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihi al-Qur‘ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfi*

*Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu ( anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../:...) = (Q.S Al-Mujadalah/11)

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang relevan .....	8
B. Deskripsi Teori .....	12
1. Pembelajaran Daring .....	12
2. Minat Belajar Siswa .....	18
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	24
C. Kerangka Fikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Fokus Penelitian .....	29
C. Definisi Istilah .....	30
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
E. Desain Penelitian .....	31
F. Subjek Penelitian.....	32

G. Data dan Sumber Data .....	33
H. Instrumen penelitian .....	33
I. Teknik Pengumpulan Data .....	41
J. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
K. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
2. Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pembelajaran Daring di SMP Negeri 12 Palopo .....	53
3. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo.....	56
B. Pembahasan .....	62
1. Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pembelajaran Daring di SMP Negeri 12 Palopo .....	62
2. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
C. Rekomendasi .....	71

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR AYAT**

Kutipan Ayat 1 Q.S. AT-Taubah/9:51 .....	1
Kutipan Ayat 2 Q.S. Al-Mujadalah/58:11 .....	21



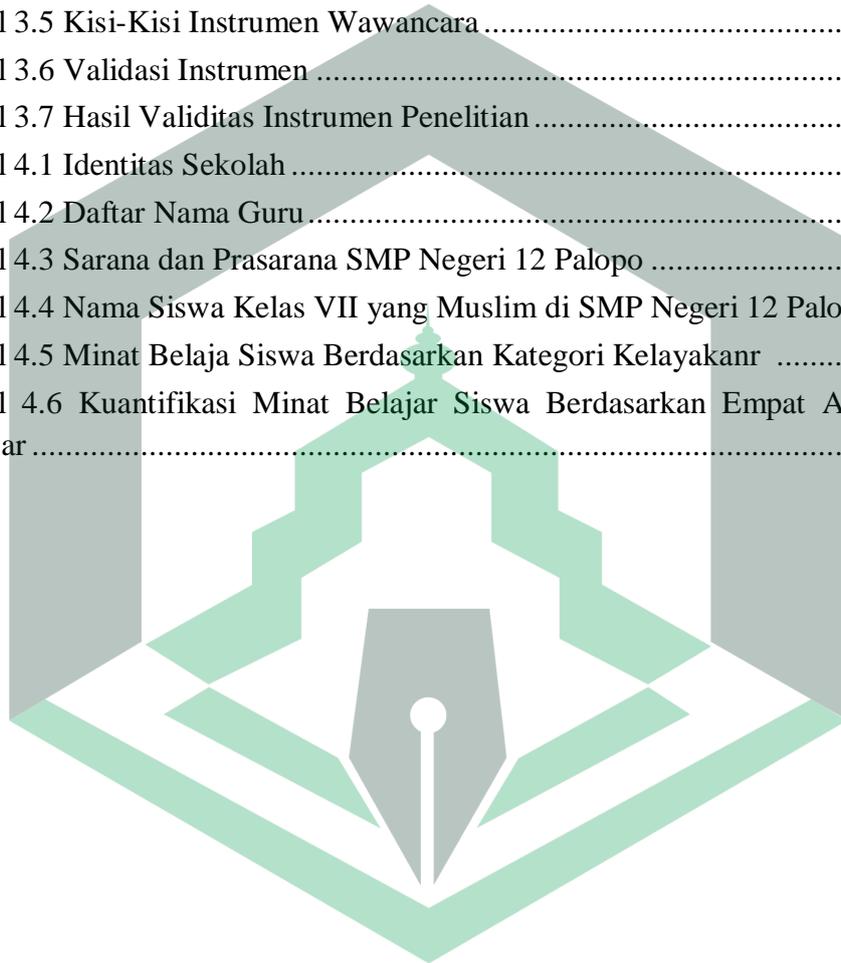
**DAFTAR HADIS**

Hadis Tentang Keutamaan Menuntut Ilmu ..... 22



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan San Persamaan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket .....	35
Tabel 3.2 Keterangan Skor Angket.....	36
Tabel 3.3 Kuantifikasi Kategori Kelayakan .....	38
Tabel 3.4 Krejcie Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%.....	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara .....	39
Tabel 3.6 Validasi Instrumen .....	39
Tabel 3.7 Hasil Validitas Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....	49
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru.....	49
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Palopo .....	51
Tabel 4.4 Nama Siswa Kelas VII yang Muslim di SMP Negeri 12 Palopo.....	52
Tabel 4.5 Minat Belaja Siswa Berdasarkan Kategori Kelayakanr .....	54
Tabel 4.6 Kuantifikasi Minat Belajar Siswa Berdasarkan Empat Aspek Minat Belajar .....	55



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 25

Gambar 4.1 Grafik persentasi minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo selama pembelajaran daring ..... 62



## DAFTAR ISTILAH

Afektif	: Berkaitan dengan sikap dan keaktifan siswa dalam belajar
Antusias	: Bersemangat.
<i>Blanded learning</i>	: Perpaduan antara belajar tatap muka langsung dan pembelajaran secara daring
Daring	: Dalam jaringan
Deskriptif	: Bersifat menggambarkan apa adanya
<i>E-learning</i>	: pembelajaran yang menggunakan media elektronik
Informasi	: Pemberitahuan tentang sesuatu
Instruksi	: Perintah atau arahan
Evaluasi	: Penilaian
<i>Handphone</i>	:Perangkat telekomunikasi elektronik yang dapat dibawa kemana-mana.
<i>Kesenjangan</i>	: Jurang pemisah
<i>Kognitif</i>	: tingkat kemampuan atau pengetahuan siswa
<i>Metodologi</i>	:Cara atau ilmu yang digunakan untuk menemukan kebenaran
<i>Online</i>	:Dalam jaringan yaitu terhubungnya perangkat elektronik ke dalam jaringan
Partisipasi	: Turut berperan
<i>Physical distancing</i>	: Pembatasan sosial atau jaga jarak
Presentasi	: Pemberian
Produktivitas	: Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu
Psikomotorik	: Berkaitan dengan keterampilan siswa
Psikologi	: Ilmu yang berkaitan dengan proses mental
Relatif	: Tidak mutlak.
<i>Skala Likert</i>	: Suatu skala psikometris yang umum digunakan dalam angket
Sistematis	: Teratur menurut sistem
<i>Social disttncing</i>	: Pembatasan sosial yang dimaksudkan untuk membatasi penyebaran penyakit menular.
Stimulus	: Perangsangan organ tubuh untuk menjadi aktif
Variabel	: Sesuatu yang dapat berubah
<i>Web</i>	: bagian dari internet yang terdiri dari halaman-halaman.

*Whatsapp* : Aplikasi yang menyediakan layanan bertukar pesan dan panggilan sederhana yang digunakan sebagai media pembelajaran.

*WHO* : WHO organisasi kesehatan dunia adalah salah satu badan BB yang bertindak sebagai koordinator kesehatan umum internasional dan bermarkas di Jenewa, Swis.



## ABSTRAK

**Nurainun, 2022,** *“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Palopo”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhazzab Said dan Andi Muhammad Aji Goena.

Skripsi ini membahas tentang Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo. Dengan rumusan masalah yaitu 1) bagaimana minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo, 2) bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo dan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Palopo, dengan mengambil sampel siswa kelas VII SMP Negeri 12 Palopo, dengan subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 12 Palopo, dengan instrumen dan teknik penelitiannya yaitu angket dan wawancara dan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo yang terdiri dari dua poin yaitu: 1) minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring yang diukur melalui penyebaran angket kepada 35 siswa kelas VII maka diperoleh hasil bahwa berdasarkan kategori kelayakan dari aspek kedisiplinan sebesar 55%, aspek perasaan senang 55%, aspek ketertarikan 57% dan aspek keaktifan sebesar 61%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII rendah selama proses pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo. 2) dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VII dan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo. Peneliti memperoleh informasi bahwa tidak semua siswa kelas VII dapat mengikuti pembelajaran secara daring, banyak siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran daring.

**Kata kunci** : Minat Belajar, Pembelajaran Daring

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*World Health Organization* (WHO) menetapkan *corona virus disease* 2019 atau Covid-19 sebagai pandemi global ditinjau dari tingkat penyebarannya yang sangat cepat dan menyeluruh hingga seluruh dunia. Upaya-upaya sebagai bentuk pencegahan dan memperlambat penyebaran virus selalu dilakukan, salah satunya dengan *social distancing* hingga *physical distancing*. Perubahan *social distancing* menjadi *physical distancing* oleh WHO bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus. *Physical distancing* atau jarak fisik bertujuan untuk melindungi kondisi fisik semua orang, sehingga upaya ini mulai diberlakukan disegala sektor, termasuk sektor pendidikan.<sup>1</sup> Jika dilihat dalam konteks Islam, segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan manusia merupakan kehendak Allah seperti halnya wabah Covid-19, dari pandemi ini Allah memberi peringatan agar manusia dapat mengambil pelajaran dan memetik hikmanya. sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Q.S At-Taubah/9:51 sebagai berikut:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ

الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

---

<sup>1</sup> Boenga Nurchita dan Tiwuk Susantiningsih, *Dampak Pembelajaran Jarak Jauhdan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa, Jurnal Of Bomeo Holistic Healt, Vol 3, No.1, (1 Juli 2020), h. 58. <https://jurnal.bomeo.ac.id>. Diakses Tanggal 4 Maret 2021.*

Terjemahnya:

Katakanlah (Muhammad), “tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakkallah orang-orang beriman.”<sup>2</sup>

Pandemi Covid-19 juga membawa perubahan pada sistem pembelajaran di Indonesia. Dimana saat ini seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran daring, sejak dikeluarkannya surat edaran No 4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, (b) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, (c) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah, (d) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Edisi 1 (Semarang: Raja Publishing, 2011), h. 195.

<sup>3</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*, Journal Of Educational Science (IJES), Vol. 2, No. 2, (Maret 2020), h. 81 <https://ojs.unsulbar.ac.id>. Diakses Tanggal 4 Maret 2021.

Berkenaan dengan keluarnya surat edaran tersebut yang mengharuskan setiap lembaga pendidikan di Indonesia melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Dimana wilayah kota Palopo termasuk wilayah yang terdampak Covid-19 sehingga pemerintah mewajibkan setiap sekolah di kota Palopo melakukan pembelajaran secara daring untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. SMP Negeri 12 Palopo merupakan sekolah yang masuk dalam wilayah kota Palopo, melihat kondisi geografis SMP Negeri 12 Palopo yang terletak di kelurahan Sumarambu Kecamatan Telluwanua yang berada di daerah pegunungan dengan kondisi jaringan internet yang kurang memadai tentu akan sangat berdampak bagi keberlangsungan proses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang diberikan pada peserta didik atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima secara langsung materi pelajaran dari guru. Bahan-bahan dan intruksi-intruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan untuk para peserta yang selanjutnya mengerjakan tugas-tugas yang akan di evaluasi oleh guru. Meskipun pembelajaran daring saat ini menjadi solusi dalam masa pandemi Covid-19. Tetapi pembelajaran daring tidak semudah yang kita bayangkan karena perlu kesiapan yang matang agar pembelajaran daring berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.<sup>4</sup>

Melihat kondisi geografis SMP Negeri 12 Palopo yang terletak di daerah pegunungan dimana jaringan internet kurang memadai ditambah adanya pandemi

---

<sup>4</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, *„Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No.1 (1 April 2020), h. 59. <https://edukatif.org>. diakses Tanggal 7 Maret 2021.

Covid-19 yang mengharuskan sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga setiap siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring. Namun dengan kondisi jaringan internet yang kurang memadai serta keadaan ekonomi orang tua siswa yang kurang mampu untuk menyediakan fasilitas belajar seperti *handphone* dan kuota internet untuk kegiatan pembelajaran daring. Hal ini menjadi masalah yang akan berdampak pada minat belajar siswa selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo.

Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang memperhatikan, kesungguhan adanya motif dan tujuan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan atau usaha yang disengaja. Jadi, yang dimaksud dengan minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.<sup>5</sup>

Keberhasilan dalam belajar besar kaitannya dengan ketersediaan fasilitas belajar serta kondisi dan situasi belajar siswa. Dimana berbagai aspek tersebut akan menunjang tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa, dengan kondisi belajar saat ini yang dilakukan secara daring tentu akan sangat berdampak bagi

---

<sup>5</sup> Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Formatif: Jurnal Ilmu Pendidikan MIPA, Vol.6, No. 1, (2016), h. 37. <https://journal.ipmunindra.ac.id>. Diakses Tanggal 2 April 2021.

minat belajar siswa terlebih jika ketersediaan fasilitas belajar tidak memadai seperti jaringan dan kuota internet akan sangat berdampak pada minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dengan melihat berbagai masalah yang dihadapi siswa di SMP Negeri 12 Palopo maka alasan peneliti mengambil judul ini karena melihat proses pembelajaran saat ini yang diterapkan di setiap sekolah yaitu metode pembelajaran daring khususnya di SMP Negeri 12 Palopo. Dimana dengan kondisi geografis berada di daerah pegunungan dengan jaringan internet yang kurang memadai serta orang tua siswa yang kurang mampu dalam menyediakan fasilitas belajar dari rumah secara daring karena keterbatasan ekonomi, ditambah kondisi dan situasi belajar yang kurang kondusif akan memberi dampak tersendiri bagi minat belajar siswa selama pembelajaran daring. Untuk itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ini agar dapat mengetahui dampak dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo?
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo.
2. Untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo.

### ***D. Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis ataupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa agar dapat diatasi dengan baik.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat Bagi Siswa**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar pendidikan agama Islam serta menjadi pengalaman yang menyenangkan selama pembelajaran daring

##### **b. Manfaat Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan memperluas pengetahuan guru tentang bagaimana cara pemberian tugas yang tepat agar

peserta didik tidak merasa jenuh dengan pelajaran selama pembelajaran daring berlangsung.

c. Manfaat bagi peneliti

Dengan penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memberikan gambaran tentang apa saja dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa, serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain di masa mendatang menjadi lebih baik.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. *Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian ini berfokus pada judul *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Palopo*. Sebelum peneliti jauh membahas tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melampirkan penelitian yang berkaitan dengan judul tersebut:

Adapun literatur yang membahas tentang judul ini, akan dijadikan sebagai bahan penelitian dan perbandingan apakah terdapat kesamaan guna menghindari terjadinya kesamaan dan pengulangan media, metode kajian data yang telah ditentukan oleh peneliti terdahulu, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul tersebut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hikmah Jamil Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Keislaman Anuqayah Sumenep Indonesia dan Invony Dwi Aprilisanda Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan judul penelitian "*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*". Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa pandemi yang melanda Dunia, termasuk Indonesia memberi dampak pada segala sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan. Hal ini berdampak dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring dimana dosen dituntut tetap bisa menyampaikan materi

kuliah dengan baik kepada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak dilaksanakan di INSTIKA dan UPN Jatim dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang di tempuh.<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Soniya Istifadiya Wita dengan judul skripsi “*Pengaruh Penggunaan Metode Distancing Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI*” yang disusun oleh Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Tahun 2009, menyimpulkan bahwa penggunaan metode yang tepat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap guru, karena merupakan alat yang penting bagi seorang guru untuk memudahkan murid dalam menerima dan memahami suatu pelajaran yang disampaikan guru. Dengan metode *distance learning* (BJJ) dimaksudkan dapat mengetahui hasil belajar agar sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan peserta didik akan mencapai hasil yang lebih baik sesuai dengan pelaksanaan metode *distance learning* (BJJ).<sup>7</sup>
3. Judul skripsi “*Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Yang disusun oleh Mahmudatul Khasanah mahasiswa

---

<sup>6</sup> Syarifah Hikmah Jamil Dan Invodu Dwi Aprilisanda, *Pengaruh Pembelajaran DARING Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Akubtansi Perilaku, Vol. 3, No. 1, (2020), h. 34. <https://baj.upnjation.ac.id>. Diakses Tanggal 11 April 2021.

<sup>7</sup> Soniya Istifadiya Wita, *Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI*, Skripsi IAIN Sunan Ampel Sumatera, (2009), h. 7. <https://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses Tanggal 11 April 2021..

program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2020). Menyimpulkan bahwa adanya pembelajaran daring sebagai solusi untuk tetap menjalankan sistem pendidikan berdasarkan standar pendidikan yang diberlakukan, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dimana yang diteliti adalah kepala sekolah, wali kelas dan peserta didik itu sendiri sebagai informan.<sup>8</sup>

Perbedaan dan persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Syarifah Hikma Jamil dan Invony Dwi Aprilisanda (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.	Pada penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti variabel yang diteliti yaitu Pembelajaran daring, minat belajar Dengan jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian terdahulu sunjek penelitian berfokus pada mahasiswa sedang pada penelitian ini berfokus pada siswa SMP kelas VII dan guru PAI

<sup>8</sup> Mahmudatul Khasanah, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020*, IAIN Salatiga (2020). h. 12. <https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>. Diakses Tanggal 15 April 2021.

2. Soniya Istivadiya Wita (2009) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Metode *Distancing Learning* (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoardjo Untuk Siswa Kelas XI. Persamaannya terletak pada variabel pembelajaran daring Pada penelitian terdahulu metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan subjek penelitian siswa SMA dengan variabel yang diteliti adalah hasil belajar siswa dan lokasi penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoardjo. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian siswa SMP dengan variabel yang diteliti adalah minat belajar siswa dan lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 12 Palopo
3. Mahmudatul Khasanah (2020) dengan judul penelitian Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV di SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandubgan Tahun Pelajaran (2019/2020). Persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan variabel penelitian pembelajaran daring Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti dimana pada penelitian terdahulu variabel yang diteliti adalah prestasi belajar siswa, dengan subjek penelitian siswa SD dan lokasi penelitian dilakukan di SD Tahfidz Ar-risalah sedangkan pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah minat belajar dengan subjek penelitian siswa SMP dan lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 12 Palopo

## **B. Deskripsi Teori**

### 1. *Pembelajaran Daring*

#### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari kata *to learn* atau belajar. Menurut Susanto, dalam kutipan M. Andi Setiawan kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua kata aktivitas belajar dan mengajar, aktivitas belajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada peserta didik, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar mengajar. Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan sengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik. Tujuan pembelajaran merupakan suatu perilaku yang hendak dicapai atau dapat dikerjakan oleh peserta didik pada tingkat dan kondisi tertentu.<sup>9</sup>

Menurut Chauhan dalam kutipan Sunhaji bahwa pembelajaran adalah usaha dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar yang mengarah kepada proses perubahan tingkah laku yang timbul atau berubah melalui praktek dan latihan. Dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman

---

<sup>9</sup> M. Andi Setiawan, *.Belajar Dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h. 22-23.

individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, psikomotorik dan afektif.<sup>10</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran hakikatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>11</sup>

#### b. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan solusi alternatif pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 meskipun memunculkan sejumlah permasalahan dalam penerapannya baik bagi guru, peserta didik, orang tua maupun institusi pendidikan. Pembelajaran daring adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya dengan menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, media lain dan biasa disebut dengan pembelajaran secara *online* atau daring.<sup>12</sup>

Menurut Akbar dalam kutipan Hasriadi menyatakan bahwa peningkatan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan disegala aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan

---

<sup>10</sup> Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No. 2, (November 2014), h. 33. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>. diakses Tanggal 15 April 2021.

<sup>11</sup> Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, Edisi I, (Banjarmasin, Comdes, 2011), h. 3.

<sup>12</sup> Asmuni, *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya*, Jurnal Paedagogy, Vol. 7, No. 4, (Oktober 2020), h. 284. <https://ejournal.undikma.ac.id>. diakses Tanggal 18 April 2021.

teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran baik yang bersifat *disconnected* maupun *oneweb*.<sup>13</sup>

Menurut Mustofa dalam kutipan Yani Febriyani dkk bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan dengan sekumpulan metode pengajaran yang didalamnya terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah antara pendidik dan peserta didik dimana proses pembelajaran daring diselenggarakan melalui jaringan internet atau web yang bermakna bahwa pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.<sup>14</sup>

Dalam proses pembelajaran daring terdapat beberapa metode pembelajaran diantaranya *e-learning* dan *blended learning*. Dimana dalam melaksanakan pembelajaran secara daring guru dapat menggunakan salah satu metode tersebut untuk menunjang proses pembelajaran. *E-learning* merupakan cara dalam belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya jaringan internet sebagai sarana pembelajaran. Metode *e-learning* melibatkan alat-alat elektronik seperti laptop, komputer, *handphone* dan lain sebagainya. Dimana yang termasuk dalam *e-learning* seperti proses belajar berbasis web atau berbasis *online*.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Hasriadi, Sudirman dan Arifuddin, *Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, *Jurnal Konsepsi*, Vol. 10, No. 3, (November 2021), h. 295. <https://p3i.my.id>. Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2022.

<sup>14</sup> Yani Fitriyani dkk, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, (Juli 2020), h. 166. <https://e-journal.undikma.ac.id>. Diakses Tanggal 18 April 2021.

<sup>15</sup> Hasriadi, *Pengaruh E-learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, *Journal Of Islamic Education*, Vol. 3 No. 1, (Juli 2020), h. 59-70. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id>. Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2022.

Pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran yang menggabungkan aspek kegiatan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* dalam menerapkan *blended learning* guru dapat mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* dimana jika guru menerapkan *blended learning* siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru di waktu dan tempat yang sama, serta memungkinkan siswa untuk menyimak materi melalui jaringan internet atau melalui imodul yang dibagikan oleh guru secara *online*. Kelebihan *blended learning* guru dapat mengajar siswa secara tatap muka langsung di kelas, jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi siswa dapat mengulang materi pelajaran kapanpun dan dimanapun, jika guru berhalangan hadir di kelas maka guru dapat membagikan materi melalui *online*

Menurut Silvi dalam kutipan Yani Fitriyani mengemukakan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran, namun pada kenyataannya sebagian banyak orang memandang teknologi sebagai motivasi yang *inheren* karena memberikan sejumlah kualitas yang dianggap penting dalam menimbulkan motivasi intrinsik yaitu tantangan, keingintahuan, kebaruan dan fantasi.<sup>16</sup> Menurut Imania pembelajaran daring adalah bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet

---

<sup>16</sup> Jagad Aditya Dewantara, dan T. Heru Nurgiansah. *Efektivitass Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI, Yogyakarta*, Jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 1, h. 367-375. <https://jbasic.org>. diakses Tanggal 20 April 2021.

yang dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi.<sup>17</sup>

#### c. Karakteristik Pembelajaran Daring

Menurut Allan J. H anderson dalam kutipan Soniya Istifadiya Wita, karakteristik pembelajaran daring (*online*) yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kels, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik atau peserta didik dapat menentukan waktu sendiri belajar yang diinginkan. Sedangkan menurut Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer. Karakteristik pembelajaran daring adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran berbasis online harus memiliki unsur penting yaitu: informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran.
- 2) Pembelajaran daring dilakukan melalui komputer atau *handphone* (HP) menggunakan tulisan, suara atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi dan video.
- 3) Pembelajaran berbasis online diperuntukan untuk membantu pendidik mengajar seseorang peserta didik secara objektif.<sup>18</sup>

#### d. Kelebihan Dan Kekurangan pembelajaran daring

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring menurut Munir kelebihan dan kekurangan pembelaajaran daring sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Hendry Aditia Rigianti, *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 7, No. 2, (Juli 2020), h. 298. <https://journal.upy.ac.id>. Diakses Tanggal 21 April 2021.

<sup>18</sup> Soniya Istifadiya Wita, *Pengaruh Peenggunaan Metode Distancing Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Sidoardjo Untuk Siswa Kelas XI*. h. 29.

- 1) Tersedianya fasilitas e-learning agar guru dan siswa dapat berkomunikasi
- 2) dengan mudah melalui jaringan internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 3) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet. Sehingga semuanya bisa saling menilai seberapa banyak bahan ajar yang akan dipelajari
- 4) siswa dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saja dan dimana saja jika diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 5) Berubahnya peran siswa yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- 6) baik guru dan siswa dapat melakukan diskusi melalui internet dengan jumlah peserta yang lebih banyak.

Dibalik setiap kelebihan dari pembelajaran daring tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain:

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri yang dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- 3) Proses pembelajaran cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.<sup>19</sup>

## 2. *Minat Belajar Siswa*

### a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Djali dalam kutipan Dani Firmansyah, bahwa minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang di luar diri. Ada beberapa bagian minat yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam prestasi: menurut Bernard munculnya minat tidak secara spontan/tiba-tiba melainkan karena adanya partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi sudah jelas bahwa minat itu selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui bagaimana menciptakan kondisi belajar yang dibutuhkan dan diinginkan oleh siswa.<sup>20</sup>

Ahmad Susanto dalam kutipan Inna Dadina Coni Kusuma menyatakan bahwa ada beberapa jenis minat sebagai berikut:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap kegiatan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, minat terhadap kegiatan yang berkaitan dengan mesin atau alat mekanik.

---

<sup>19</sup> Thityn Ayu Nengrum, Najamuddin, *Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jylnal Pendidikan, Vol. 30, No. 1, (Maret 2021), h. 8. <https://journal.univetbantara.ac.id>. Diakses Tanggal 22 April 2021.

<sup>20</sup> Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal UNSIKA, Vol. 3, No. 1, (Maret 2015), h. 39. <https://journal.unsika.ac.id>. Diakses Tanggal 22 April 2021.

- 3) Minat hitung, minat terhadap kegiatan yang berhubungan dengan perhitungan.
- 4) Minat persuasif, minat terhadap sifat yang suka mempengaruhi orang lain.
- 5) Minat seni, perhatian terhadap kegiatan kesenian dan kerajinan tangan.
- 6) Minat leterer, minat terhadap masalah membaca dan menulis.
- 7) Minat ilmu pengetahuan, minat untuk menemukan fakta baru dan memecahkan masalah.
- 8) Minat musik perhatian terhadap segala hal yang berkaitan dengan musik.
- 9) Minat layanan sosial: minat yang berhubungan dengan kegiatan membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal minat yang berhubungan dengan kegiatan administrasi.<sup>21</sup>

Menurut Slameto dalam kutipan Siti Nurhasanah minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau mengenang beberapa kegiatan". Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>22</sup>

#### b. Pengertian Belajar

Sugiyono, dalam kutipan Albitar mengemukakan bahwa belajar adalah aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia didalam

---

<sup>21</sup> Inna Dadina Coni Kusuma Putri Dan Sri Adi Widodo, *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Siswa Dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia, 2018, h. 72. <https://core.ac.uk/diakses> Tanggal 25 April 2021.

<sup>22</sup> Siti Nurhasanah, A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Menejemen Perkantoran, Vol. 1, No. 1, (Agustus 2016), h. 130. <https://ejournal.upi.edu>. Diakses Tanggal 27 April 2021.

kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa sampai keliang lahatdengan pembelajaran sepanjang hayat. Belajar adalah dalam berbagai aspek. aktivitas mental (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat *relative* dalam segala aspek.<sup>23</sup>

Nell-Gredler, dalam kutipan Udin S Winataputra menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam *Competencies, skill, dan attitudes*. Kemampuan (*compidencies*), *leterampilan (skill)* dan sikap (*attitudes*) tersebut di peroleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar ini dilakukan dalam bentuk keikutsertaannya dalam pendidikan formal atau non formal. Kemampuan belajar inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Secara konseptual Fontana, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan yang *relative* tetap dalam perilaku individu sebagai hasil belajar dari pengalaman.<sup>24</sup>

Menurut Iskandar dalam kutipan Afian Nisa, Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang merupakan tanda bahwa orang tersebut sudah belajar dimana perubahan tingkah laku bisa

---

<sup>23</sup> Albitar Septian Syarifuddin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak di Terapkannya Social Distancing*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1, (1 April 2020), h. 32. <https://journal.trunojoyo.ac.id>. Diakses Tanggal 30 April 2021.

<sup>24</sup> Udin S. Winataputra, *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014), h. 46.

bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan perubahan sikap (afektif).<sup>25</sup>

Dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari proses belajar mulai dari buaian sampai ke liang lahat. Manusia dituntut untuk terus belajar namun tidak melupakan kewajibannya sebagai hamba Allah dengan tetap melaksanakan segala yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya. Keutamaan orang yang beriman dan menuntut ilmu telah Allah jelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah /58:11 berikut ini:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

...“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>26</sup>

Minat berperan penting dalam kehidupan manusia dan berdampak pada sikap dan perilaku. Dengan adanya minat dalam diri seseorang akan membuat orang tersebut melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuannya baik dalam dunia kerja maupun pendidikan. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai motivasi yaitu sebagai kekuatan pendorong siswa untuk terus belajar

<sup>25</sup> Afiatin Nisa, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 2. No. 1 (1 Maret 2015), h. 1-9. <https://journal.ipmunindra.ac.id>. Diakses Tanggal 3 Mei 2021.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 439.

Berdasarkan uraian di atas maka pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat akan mendorong seseorang untuk terus belajar untuk menumbuhkan minat belajar siswa diperlukan dorongan seperti motivasi baik dari diri sendiri maupun orang lain yang akan membuat seseorang semangat dalam belajar. Berikut ini hadis tentang keutamaan belajar:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. At-Tirmidzi).<sup>27</sup>

Hadis di atas menjelaskan bahwa keutamaan orang yang menuntut ilmu sangat besar dimana orang yang berjalani dalam menuntut ilmu akan Allah mudahkan jalannya menuju surga. Hadis tersebut dapat menjadi motivasi untuk

<sup>27</sup> Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah, Sunan At-Tirmidzi, *Kitab Al-'Ilmu*, Juz. 4, No. 2655, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

menumbuhkan minat belajar siswa agar tetap belajar meskipun dalam keadaan yang kurang kondusif seperti pembelajaran daring. Dimana siswa menghadapi berbagai kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring.

### c. Ciri-Ciri Minat Belajar

Adapun ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Perkembangan fisik dan mental bersamaan dengan tumbuhnya minat
  - 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
  - 3) Perkembangan minat yang terbatas
  - 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
  - 5) Minat dipengaruhi berbobot emosional
  - 6) Minat menimbulkan sikap egoisentris
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

#### 1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek yaitu:

- a) Aspek fisiologis adalah kondisi jasmani dan tegangan otak yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- b) Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

#### 2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

- a) lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar siswa.

- b) lingkungan non sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, termasuk faktor materi pelajaran, waktu belajar, situasi dan kondisi tempat tinggal dan alat-alat belajar.<sup>28</sup>

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam UU Sisdiknas 2003 pasal 20 kedudukan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) khususnya di sekolah menengah pertama (SMP) sebagai berikut:

- a. PAI merupakan pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik.
- c. Diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMP bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam.
- d. PAI adalah mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk menguasai kajian keislaman serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>28</sup> Naeklan Simbolon, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*, Journal Pgsd Fip Unimed, Vol. 1, No. 2, (2014), h. 16. <https://journal.unimed.ac.id>. Diakses Tanggal 7 Mei 2021.

- e. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- f. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syariah dan akhlak.
- g. Tujuan akhir pelajaran PAI di SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia.<sup>29</sup>

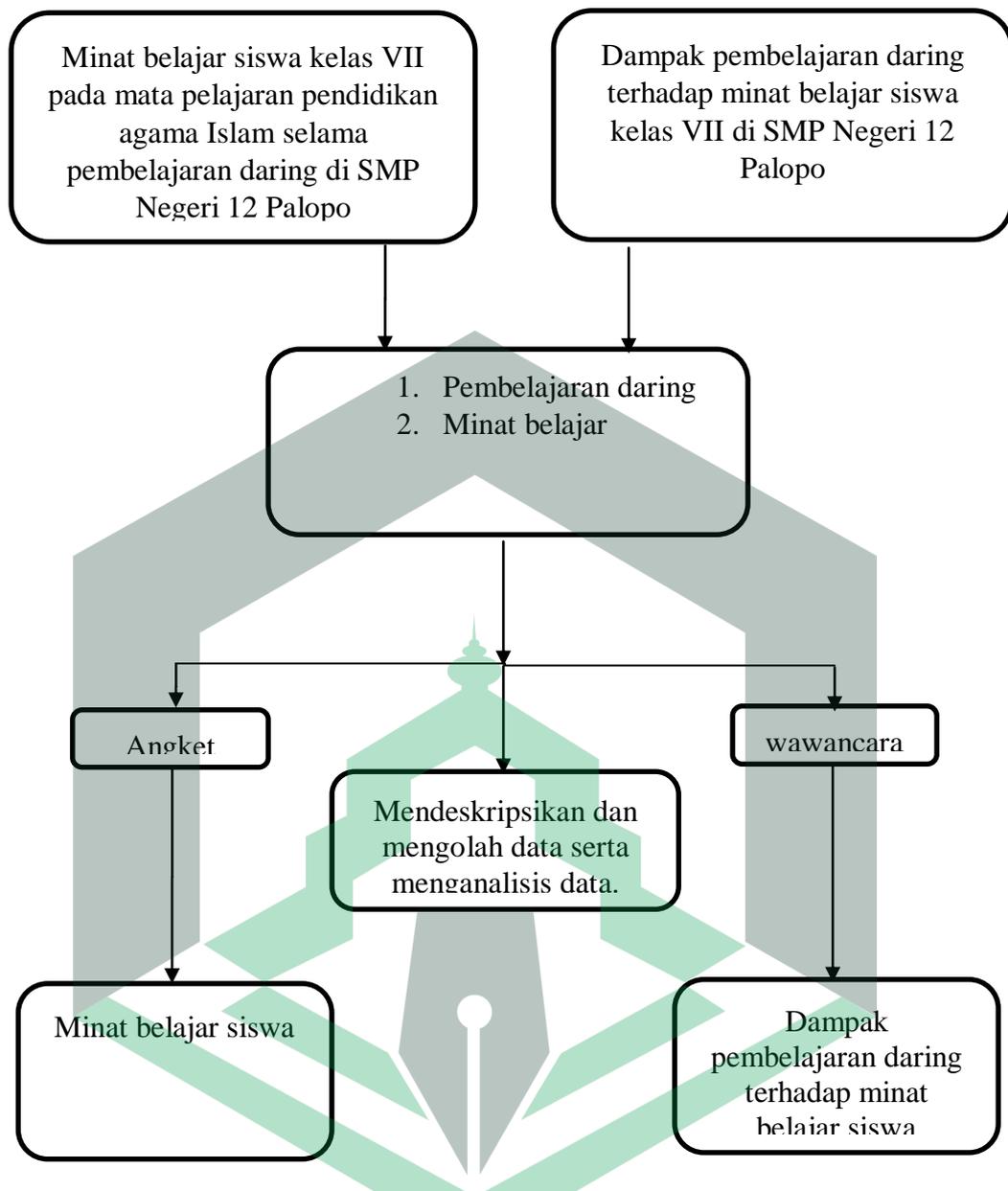
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo menggunakan alokasi waktu 3 x 45 menit. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi ruang lingkup materi pelajarannya adalah Al-Qur'an dan hadits, aqidah akhlak, fiqh ibadah dan sejarah kebudayaan Islam.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah model atau gambaran berupa konsep yang di dalamnya berisi penjelasan tentang suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pikir juga bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui kemana arah tujuan penelitiannya sehingga dengan mudah mengatasi permasalahan agar dapat mengetahui hasil penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada dampak pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

---

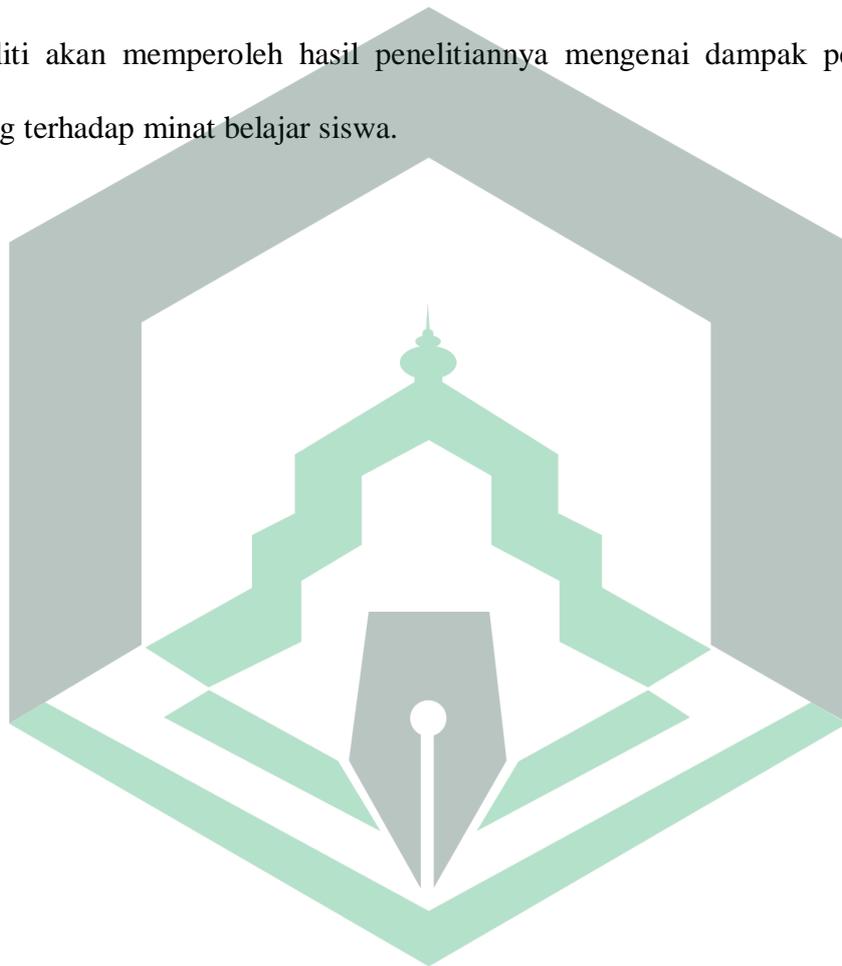
<sup>29</sup> Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jurnal AL-Ta'dib, Vol. 8. No. 1. Januari-Juni 2015. h. 102.<https://ejournal.iainkendari.ac.id>. Diakses Pada Tanggal 14 April 2022.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Pada kerangka pikir di atas telah dijelaskan secara singkat dan sederhana mengenai arah dan tujuan penelitian ini. Pada kerangka pikir tersebut menjelaskan mulai dari tahap rumusan masalah hingga mencapai hasil penelitian. Dimana pada kerangka pikir terdapat dua rumusan masalah, untuk mengetahui jawaban rumusan masalah tersebut, peneliti mengemukakan atau membedah beberapa teori

yaitu: pembelajaran daring berupa pengertian, karakteristik serta dampak pembelajaran daring, selanjutnya minat belajar siswa berupa ciri-ciri dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian mengemukakan bagaimana cara mengemukakan teori tersebut yaitu dengan cara mendeskripsikan dan mengolah data serta menganalisis data hasil angket dan wawancara. sehingga peneliti akan memperoleh hasil penelitiannya mengenai dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong bahwa penelitian yang datanya bersifat alamiah sangat terkait dengan pendekatan kualitatif.<sup>30</sup>

Menurut Djamal dalam kutipan Helaludin bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan sebuah proses dalam memperoleh data melalui kontak yang intensif dan membutuhkan waktu lama dalam berinteraksi di lapangan. Dengan demikian, penelitian dalam studi kualitatif harus mengikuti prosedur, metode dan teknik yang benar dalam mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikan data yang diperoleh.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya dapat diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang akan diteliti secara mendalam.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya menggunakan objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan berinteraksi dengan mereka, dan

---

<sup>30</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

<sup>31</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktek*, Edisi I, (Makassar: Academia, 2019), h. 11.

berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipasi, dan wawancara mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif analisis dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan utama penelitian deskriptif analisis yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Sukmadinata menyatakan bahwa:

“Penelitian deskriptif analisis adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya”.<sup>32</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada objek kajian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini fokus penelitian diarahkan pada pengkajian tentang dampak pembelajaran daring dengan mengidentifikasi minat belajar siswa. Objek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam (PAI) dan siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo. Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun jumlah

---

<sup>32</sup> Sukmadinata, N.S dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep Prinsip dan Instrumen*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 72.

keseluruhan Siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo yaitu sebanyak 56 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII A dan kelas VII B dimana dalam penelitian ini peneliti akan meneliti kedua kelas dengan mengambil sampel 10 siswa dalam setiap kelas dan seorang guru pendidikan agama Islam.

### C. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah suatu penjelasan yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti, yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka definisi istilah dalam penelitian ini adalah: sebagai berikut:

2. Dampak adalah akibat yang dapat menimbulkan perubahan terhadap sesuatu hal baik itu ke arah positif maupun negatif, dampak yang dimaksud disini adalah akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo.
3. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Dengan pembelajaran daring siswa dapat memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *Whatsapp*.
4. Minat belajar adalah dorongan dari dalam dan luar siswa untuk tertarik pada suatu pelajaran yang akan membuat siswa merasa senang saat proses pembelajaran. Dimana minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

5. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa atau peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran serta pelatihan. Adapun pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo.

#### ***D. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Palopo yang terletak di Kelurahan Sumarambu Kecamatan Telluwanua kota Palopo yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2021.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena melihat letak sekolah yang berada di daerah dekat pegunungan dan sebagian besar siswa tinggal di daerah tersebut dimana jaringan internet belum memadai sehingga tentu ada permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah tersebut yaitu mengenai minat belajar siswa yang berkurang selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo.

#### ***E. Desain Penelitian***

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang mempunyai hubungan

teratur dan sistematis. Hal ini dilakukan agar dapat diperoleh penelusuran dan hasil penelitian yang sah (maksimal) berkenaan dengan hal itu untuk memperjelas proses struktur tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini maka dapat di deskripsikan sebagai berikut.

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan seperti menyusun rancangan awal penelitian, pengurusan surat izin penelitian, menyiapkan instrumen penelitian dan menyiapkan alat bantu dalam kegiatan penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini berarti telah masuk pada kegiatan penelitian dimana peneliti akan memilih narasumber dan responden untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap pekerjaan lapangan ini dilakukan dengan beberapa alat bantu yaitu alat tulis (pulpen dan buku catatan) dan *handphone* untuk merekam dan mengambil gambar.

#### 3. Tahap Pasca Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari kegiatan penelitian dimana hasil temuan dalam penelitian akan disusun dalam bentuk tulisan atau deskripsi dengan memaparkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.

### **F. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo, dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 56 siswa. Dimana terdapat 40 siswa yang beragama Islam dan 16 lainnya non

muslim. Sehingga jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 35 siswa dan seorang guru pendidikan agama Islam.

### **G. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui hasil wawancara guru dan siswa serta angket yang dibagikan kepada siswa untuk mengukur minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu dari literatur, artikel, jurnal, dokumen maupun situs-situs di internet yang berkaitan dengan penelitian. adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa arsip-arsip data tertulis dan dokumen yang digunakan sebagai penguat dari data yang diperoleh sebelumnya di SMP Negeri 12 Palopo..

### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur pada penelitian dengan menggunakan suatu metode. Sedangkan menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena permasalahan sosial.<sup>33</sup> Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam dan sosial.

---

<sup>33</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Cetakan XIII, Rineka Cipta, 2006), h. 149.

Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Dalam sebuah penelitian kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penyebaran angket dan wawancara yang memerlukan alat bantu sebagai instrumennya. Adapun alat bantu yang dimaksud yaitu alat tulis (buku dan pulpen) untuk mencatat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber pada saat melakukan wawancara, *handphone* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan kegiatan wawancara serta *handphone* juga digunakan untuk mengambil gambar pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

#### 1. Instrumen Angket

Instrumen angket yang digunakan ditujukan kepada siswa kelas VII untuk mengukur minat belajar siswa selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo. Teknik pelaksanaan angket dilakukan dengan *paper based*. Angket dijabarkan ke dalam empat indikator utama yang kemudian dijabarkan menjadi delapan sub indikator. Sub indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam bentuk pernyataan yang masing-masing terdiri dari tiga butir pernyataan sehingga secara keseluruhan terdapat 24 butir pernyataan dalam angket.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Selama Pembelajaran Daring**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Keterangan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Belajar	Kedisiplinan	1. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring	1 dan 2	3	3
		2. Disiplin dalam mengerjakan tugas	4 dan 5	6	3
Perasaan senang		1. Adanya kemauan untuk belajar	7 dan 8	9	3
		2. adanya kemauan dari dalam diri sendiri	10 dan 11	12	3
Ketertarikan		1. Tertarik dengan materi pembelajaran	13 dan 14	15	3
		2. Tertarik dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran	16 dan 17	18	3
Keaktifan		1. Berpartisipasi dalam pembelajaran	19 dan 20	21	3
		2. Memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring	22 dan 23	24	3
<i>Total Pernyataan</i>					<i>24</i>

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert*. Menurut Sugiyono, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial.<sup>34</sup> *Skala likert* dapat memberikan alternatif jawaban dari soal pernyataan angket dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Pertimbangan pemilihan pengukuran ini memudahkan siswa untuk memilih jawaban.

Kriteria jawaban yang dibagikan kepada siswa menggunakan angket berupa *skala likert*. Peneliti menggunakan media alternatif secara keseluruhan dengan cara berhadapan langsung. Siswa diminta memberikan salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban ada 4 pilihan mulai dari kategori selalu sampai tidak pernah.

Data kualitatif diubah berdasarkan bobot skor satu, dua, tiga, dan empat yang kemudian dihitung persentase kelayakan hasilnya menggunakan rumus. Berikut ini tabel *skala likert* dan bobot skor disajikan dalam tabel:

**Tabel 3.2 Keterangan Skor Angket**

Kategori	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

*Sumber: Sugiyono 2010*

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data yang berasal dari angket menjadi data kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo. Deskriptif persentase merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo. Data dari angket dalam penelitian tersebut merupakan data yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai yang diperoleh siswa dari masing-masing indikator.
- b. Merekap nilai
- c. Menghitung nilai rata-rata
- d. Menghitung nilai persentase dengan rumusan:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor ideal untuk setiap pernyataan<sup>35</sup>

Hasil persentase digunakan untuk memberikan jawaban kelayakan dari aspek-aspek yang diteliti. Menurut Arikunto pembagian kategori kelayakan ada

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Atatistika Untuk Penelitian*, h. 136.

empat. Skala ini memperhatikan rentang dari bilangan persentase. Nilai maximal yang diharapkan adalah 100% dan minimum 0%.<sup>36</sup> Pembagian rentang kategori kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kuantifikasi Kategori Kelayakan**

Skor	Kategori
81-100%	Tinggi
61-80%	Sedang
41-60%	Rendah
21- 40%	Sangat rendah

*Sumber: Arikunto 2006*

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang diambil dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII yang beragama Islam di SMP Negeri 12 Palopo. Menurut Sugiyono dalam menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

**Tabel 3.4 Tabel Krejcie Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%.**

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	110	94	84	78
15	15	14	14	120	102	89	83
20	19	19	19	130	109	95	88
25	24	23	23	140	116	100	92
30	29	28	28	150	122	105	97
35	33	32	32	160	129	110	101
<b>40</b>	38	36	<b>35</b>	170	135	114	105

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 44.

45	42	40	39	180	142	119	108
50	47	44	42	190	148	123	112
55	51	48	46	200	154	127	115
60	55	51	49	210	160	131	118
65	59	55	53	220	165	135	122
70	63	58	56	230	171	139	125
75	67	62	59	240	176	142	127
80	71	65	62	250	182	146	130
85	75	68	65	260	187	149	133
90	79	72	68	270	192	152	135
95	83	75	71	280	197	155	138
100	87	78	73	290	202	158	140

Sumber: Sugiyono (2003)

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

S = Jumlah Sampel

Berdasarkan tabel *krejcie* di atas dengan jumlah populasi sebanyak 40 siswa, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 siswa dengan taraf tingkat kesalahan 10%.

## 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya serta alat bantu berupa alat tulis (buku catatan dan pulpen) serta alat perekam suara yaitu *handphone Oppo A53*

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru dan Siswa**

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal
1.	Dampak Pembelajaran Daring	Kesiapan belajar	Mengikuti proses pembelajaran daring	1, 2 dan 3
		Tugas belajar	Mengerjakan tugas selama pembelajaran	4

	daring	
Pemahaman belajar	Mampu memahami materi pelajaran	6 dan 7
Partisipasi belajar	Aktif dalam pembelajaran	5

Sebelum digunakan pada penelitian maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan rancangan angket dan wawancara kepada beberapa orang yang dianggap ahli di bidang tersebut sebagai validator untuk di validasi dimana validator berperan memberi masukan atau saran terhadap instrumen penelitian agar instrumen tersebut dinyatakan layak dijadikan instrumen penelitian dan layak untuk digunakan di lapangan. Adapun validator dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Validasi Instrumen**

No.	Validator
1.	Dr. kaharuddin, M.Pd.I.
2.	Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

Setelah uji validitas dilakukan kepada dua orang ahli tersebut maka peneliti memperoleh beberapa saran dan masukan yang akan dijadikan acuan dalam memperbaiki pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen penelitian. Berikut ini adalah saran dan masukan dari uji validitas instrumen penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Instrumen Penelitian

No.	Nama	Saran
1.	Dr. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd.I.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrumen angket dan wawancara sesuaikan dengan materi pembahasan dan mengacu pada rumusan masalah</li> <li>2. Konsistensi dalam penulisan sangat diperlukan terdapat beberapa penggunaan kata atau istilah dalam instrumen penelitian ini yang masih belum konsisten</li> <li>3. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan</li> </ol>
2..	Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narasi angket sesuaikan dengan materi pembahasan serta sesuaikan dengan variabel yang akan diukur</li> <li>2. Kurangi penggunaan kata tidak dalam setiap pernyataan angket</li> <li>3. Ganti kata-kata yang kurang baku dalam angket menjadi kata baku agar lebih mudah dipahami</li> <li>4. Perbaiki penulisan kata yang salah dalam instrumen penelitian</li> </ol>

### I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan angket

atau daftar pernyataan kepada siswa. Angket adalah alat ukur untuk mengumpulkan informasi tentang minat belajar siswa. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pengukuran minat belajar siswa selama pembelajaran daring, dimana isi dari pernyataan dalam angket berupa pengukuran minat belajar yang bersifat logis dan kata-katanya mudah dipahami oleh siswa agar tidak mengalami kesulitan ketika menjawab pernyataan dalam angket.

Alasan peneliti memilih angket sebagai alat pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif juga menggunakan statistika namun dalam bentuk statistika deskriptif berupa penggunaan rata-rata, penggunaan persentasi (%), penggunaan diagram berbentuk numerik (angka) jadi dalam mengukur minat belajar siswa dapat menggunakan angket selama sifatnya tidak membandingkan.

## 2. Wawancara Siswa

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan siswa dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring, yang diukur melalui empat indikator yaitu aktivitas belajar, tugas belajar, pemahaman materi dan partisipasi siswa selama pembelajaran daring. Adapun cara agar pertanyaan yang diberikan kepada siswa mudah untuk dijawab siswa, maka peneliti harus menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa sehingga jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan belajarnya selama pembelajaran daring..

### 3. Wawancara Guru

Wawancara guru bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring. Dimana wawancara kepada guru dilakukan dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya yang berisi empat sub indikator yaitu aktivitas belajar, tugas belajar, pemahaman materi dan partisipasi belajar siswa.

#### **J. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian merupakan bagian yang penting untuk memeriksa keabsahan suatu data hasil penelitian. Menurut Sugiyono pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas pada data hasil penelitian.<sup>37</sup> Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dimana terdapat tiga triangulasi yaitu:

##### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Metode triangulasi sumber berarti mengecek kredibilitas suatu data tidak hanya dengan satu sumber saja melainkan dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

##### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 363.

dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan penyebaran angket lalu dicek dengan wawancara

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dari ketiga triangulasi di atas peneliti hanya menggunakan satu triangulasi yaitu triangulasi teknik pengumpulan data dalam triangulasi teknik peneliti membandingkan data hasil penelitian dari metode wawancara dengan hasil penelitian yang didapatkan dari metode penyebaran angket.

### **K. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga tujuan penelitian itu tercapai. Kegiatan analisis sudah dilakukan peneliti pada saat wawancara terhadap jawaban narasumber. Namun apabila jawaban narasumber belum cukup memuaskan maka peneliti akan melanjutkan lagi hingga waktu yang ditentukan.

Menurut Sugiyono dalam kutipan Ulber Silalahi analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pembagian angket, wawancara siswa dan wawancara guru. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup>

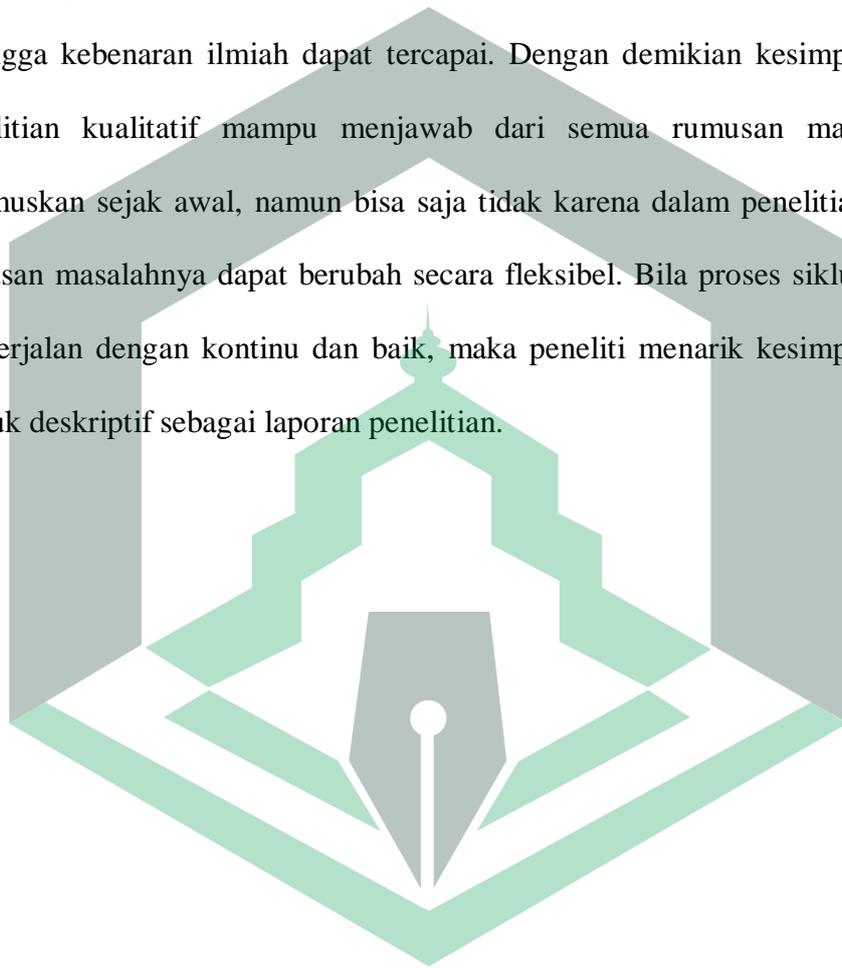
Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain, analisis ini sendiri akan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Mereduksi (merangkum data) merupakan kegiatan memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya, serta membuang yang tidak perlu. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mereduksi data yang sudah diperoleh dari SMP Negeri 12 Palopo, ditulis dengan menyusun secara sederhana.
2. Penyajian data dalam uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya secara naratif. Penyajian data kepada yang telah diperoleh kedalam sejumlah matrik atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Penyajian data juga disajikan dalam bentuk tabel untuk menganalisis data siswa dengan menggunakan statistik sederhana. Selanjutnya, data yang kita dapatkan dipaparkan secara keseluruhan untuk itu dengan menggunakan metode ini tidaklah dimaksudkan untuk memperoleh penelitian baru akan tetapi hanya mendapat kejelasan atau penelaah objek penelitian. Penarikan kesimpulan berupa penemuan baru yang belum pernah ada.

---

<sup>38</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil*, Edisi I, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), h. 34.

3. Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data hasil wawancara dan angket dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mampu menjawab dari semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun bisa saja tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalahnya dapat berubah secara fleksibel. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka peneliti menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### ***1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

###### ***a. Sejarah Singkat SMP Negeri 12 Palopo***

SMP Negeri 12 Palopo adalah sekolah yang berada di kelurahan Sumarambu kecamatan Telluwanua yang merupakan bagian dari wilayah kota Palopo. Yang berbatasan langsung dengan kabupaten Luwu Kecamatan Walenrang. Sebelum SMP Negeri 12 Palopo berdiri banyak anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan setelah tamat dari bangku sekolah dasar (SD) karena jarak sekolah menengah pertama (SMP) sangat jauh dari wilayah Sumarambu. Sehingga setiap kali ada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Pemerintah setempat selalu mengusulkan agar di kelurahan Sumarambu didirikan sekolah menengah pertama (SMP) agar setiap anak yang tamat dari bangku sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMP. Sehingga pada saat pemerintahan bapak Dra. H.P.A. Tenri Ajeng, M.Si menjabat sebagai walikota Palopo maka keinginan masyarakat dan pemerintah kelurahan Sumarambu dapat terwujud dengan didirikannya SMP Negeri 12 Palopo pada tahun 2005 yang terletak di wilayah tondok tangga dan to rea.

Dasar berdirinya SMP Negeri 12 Palopo di kelurahan Sumarambu adalah berdasarkan SK pendirian dan SK oprasional dari pemerintah daerah dengan nomor surat keputusan sebagai berikut:

1. SK ijin pendirian sekolah no: 791.a/ C3 /Kp / 05 / 2005

2. SK ijin oprasional sekolah no: 421,5/510/dikpora / 01 / 2006

Pembangunan fisik SMP Negeri 12 Palopo dimulai pada bulan Mei tahun 2005 dengan bangunan awal yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor/guru, 1 ruang mushallah, 1 ruang WC, 1 tempat parkir dan pagar tembok 150 meter.

Tujuan utama pendirian SMP Negeri 12 Palopo di kelurahan Sumarambu agar semua anak yang tamat dari bangku sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP. Pada tahun pertama penerimaan siswa baru di SMP Negeri 12 Palopo jumlah pendaftar mencapai 46 siswa, namun selama satu semester proses pembelajaran dilakukan di SD Sumarambu karena ruang kelas atau bangunan sekolah SMP Negeri 12 Palopo belum selesai di bangun dengan tenaga pendidik berasal dari putra putri sumarambu sebagai tenaga sukarela dibawah pimpinan kepala sekolah SD Sumarambu bapak Zainuddin, S.Pd. setelah pembangunan SMP Neegeri 12 palopo selesai pada akhir tahun 2005 maka siswa SMP dipindahkan dengan peelaksana kepala sekolah bapak Muhammad Hasyim, S.Pd juga sebagai penanggung jawab pembangunan fisik SMP Negeri 12 Palopo kegiatan proses belajar mengajar mulai berjalan dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 46 orang sehingga siswa dibagi kedalam 2 ruang kelas. Pada tahun berikutnya di bulan maret tahun 2006 terjadi mutasi kepala-kepala sekolah oleh wali kota Palopo.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Andarias Membalik, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum di SMP Negeri 12 Palopo, 2021.

## b. Profil Sekolah

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

<b>NO</b>	<b>Identitas Sekolah</b>	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 12 Palopo
2	NPSN	40310317
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Pendidikan Kel. Sumarambu Kec. Telluwanua
6	RT / RW	2/3
7	Kode Pos	91915
8	Kelurahan	Sumarambu
9	Kecamatan	Kec. Telluwanua
10	Kabupaten/Kota	Kota Palopo
11	Provinsi	Prov. Sulawesi Selatan
12	Negara	Indonesia
13	Letak Geografis	+2.908969 120.13439 Lintang Bujur

*Sumber: Staf Tata Usaha SMP Negeri 12 Palopo (2021)*

## c. Data Guru PNS dari Tahun 2005-2021

**Tabel 4.2 Daftar Nama Guru**

<b>NO</b>	<b>Data Guru</b>	
	<b>Tahun 2005+2009</b>	<b>Tahun 2009+2021</b>
1.	Andreas Membalik, SE., MM	.Hermawati Arief, S.Pd
2.	Oktavianus OT, S.Pd., SH	Ashar, S.Pd
3.	Lusia, S.Pd	Marselina Linda P, S.Pd
4.	Anri, S.Sos	Fatmawati Abduh, S.Pd
5.	Hasmah Saleng, S.Ag	Deni Dalle Topang, S.Pd., M.Pd.K

6.	Islahuddin, S.Sos	Yoladi Ranta Gammara, S.Pd
7.	Imran Yakon, S.Pd	Riska Adeliyasari, S.Pd., M.Pd
8.	Asra Alimuddin, S.S	Sukmawati, S,Si. S.Pd
9.	Fatimah, S.Pd	Andi Suci Arlianingsih, S.Pd
10.	Baharuddin, S.Sos	Erwim Takwim, S.Pd
11.	Ummu Qalsum S.Pd	Amaliah, S.Pd
12.	Zeth Rianto Pramoto, S.Pd	Boni Pasius, S.Pd
13.	ST, Daoliah Khalid, S.Pd	Aner, S.Pd.k
14.	Sulkia, S.Pd	Sri Wahyuni Mu'in, S.Pd
15.	Dwi, S.Pd	Deriyanto Salendra, s.Pd
16.		Adriani, S.Pd
17.		Mashar, S.Pd
18.		Marjan Salam, S.Pd
19.		Rizkah Wildana, S.Pd
20.		Siti Hardini, S.Pd
21.		Putri Meli Hidayat, S.Pd

*Sumber: Staf Tata Usaha SMP Negeri 12 Palopo (2021)*

d. Visi Misi Sekolah

Adapun visi misi SMP Negeri 12 Palopo

1) Visi Sekolah

- a) Mewujudkan SMP Negeri 12 Palopo unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan

## 2) Misi Sekolah

- a) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
  - b) Unggul dalam pengembangan kurikulum yang memacu 8 standar pendidikan
  - c) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan Scientific
  - d) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih indah dan tertib
  - e) Unggul dalam kejujuran, disiplin peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
  - f) Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba)
  - g) Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
  - h) Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.<sup>40</sup>
- e. Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Palopo**

NO	Nama Prasarana	Keterangan			Kondisi
		Panjang	Lebar	Jumlah	
1	Ruang kepala sekolah	5 m	10 m	1	Perbaikan
2	Ruang guru	7 m	10 m	1	Perbaikan
3	Ruang TU	7 m	10 m	1	Perbaikan

<sup>40</sup> Staf Tata Usaha, SMP Negeri 12 Palopo, 2021.

4	Ruang kelas	9 m	7 m	9	Baik
5	Ruang perpustakaan	15 m	9 m	1	Perbaikan
6	Mushallah	11 m	11 m	1	Baik
7	WC guru	2 m	1,5 m	2	Baik
8	WC siswa Laki+Laki	1,5 m	1 m	3	Baik
9	Wc Siswa Perempuan	2 m	1,5 m	3	Baik
10	Tempat parkir	3 m	2 m	1	Baik
11	Laboratorium Bahasa	12 m	8 m	1	Baik
12	Laboratorium Komputer	10 m	8 m	1	Baik
13	Laboratorium IPA	12 m	8 m	1	Baik
14	Tempat Cuci Tangan	-	-	10	Baik

*Sumber: Staf Tata Usaha SMP Negeri 12 Palopo (2021)*

Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo maka peneliti melakukan beberapa langkah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat melalui penyebaran angket ke siswa serta wawancara pada siswa kelas VII dan wawancara pada guru pendidikan agama Islam. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas VII yang beragama muslim di SMP Negeri 12 Palopo yang nantinya dipilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini

**Tabel 4.4 Nama Siswa Kelas VII Muslim di SMP Negeri 12 Palopo**

No.	Nama Siswa Kelas VII A	Nama Siswa Kelas VII B
1	Abu Yusuf	Afgan Afvanza
2	Afgan Kasham	Ahmad Alfarisi
3	Akmal Sarifuddin	Ahmad Haul Fausan
4	Alifia Nurul Rahma	Alfin

5	Aura	Adilah Faizah
6	Gugun Efendi	Keysia
7	Husain	M. fachri
8	Ifan	Muhammad Iyan
9	M. faizal Saputra	Muh. Mikael Adnan
10	Muh Akiel	Muhammad Satria
11	Muh Ifnu	Nazha Al Variza
12	Muhammad Adil	Norin Varalisa
13	Nuriskin	Nur Aysia
14	Qafkha Ariza H	Nyr Eni
15	Rafael Salam	Nabil
16	Sangkaru Ismail	Nur Aini
17	Suci Maharani	Nur Haida
18	Suci Ramadani	Nurmawati
19	Syeikha Aitafunnisa	Nurul Magfirah
20	Aprilia	Ramadhan H

*Sumber: Staf Tata Usaha SMP Negeri 12 Palopo (2021)*

Proses pembelajaran daring tentu membawa perubahan dalam proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh guru, maka harus ada guru yang berkompeten dan bertanggung jawab dalam bidangnya. Adapun guru yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

No	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Lama Mengajar
1	Hasmah Saleng, S.Pd.	S1	16 Tahun

## ***2. Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pembelajaran Daring di SMP Negeri 12 Palopo***

Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VII selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu

menyebarkan angket kepada 35 siswa kelas VII yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Angket berisi pernyataan yang terdiri dari empat indikator minat belajar untuk mengukur berapa besar minat belajar siswa selama pembelajaran daring, namun sebelum angket tersebut digunakan di lapangan maka terlebih dahulu peneliti menguji kelayakan instrumen tersebut kepada dua pakar yang ahli dalam bidang tersebut yang biasa disebut dengan uji validasi instrumen dimana yang bertindak sebagai validator dalam instrumen penelitian ini ada dua validator yaitu bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. dan bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

Setelah angket melalui uji validitas dari dua pakar yang berkompeten di bidangnya maka selanjutnya angket disebar kepada 35 siswa kelas VII dimana siswa akan memilih pernyataan yang sesuai dengan keadaan belajarnya selama pembelajaran daring. Setelah siswa memilih pernyataan dalam angket maka selanjutnya peneliti mengolah data hasil angket yang diperoleh melalui *Mocrosift Exel* sehingga diperoleh hasil rekapitulasi nilai angket sebagai berikut:

**Tabel. 4.5 Minat Belajar Siswa di Lihat Dari Kategori Kelayakan**

No	Jumlah siswa	Kategori	Rumus DP	Nilai Persentase	Persentase minat belajar siswa
1	-	Tinggi	-	-	
2	8 orang	Sedang	$8/35 \times 100$	$0,22 \times 100\% = 22,85$	22%
3	27 orang	Rendah	$27/35 \times 100$	$0,77 \times 100\% = 77,14$	77%
4	-	Sangat Rendah	-	-	

Berdasarkan tabel kategori kelayakan di atas yang diperoleh dari hasil perhitungan jawaban angket dari 35 siswa kelas VII dengan jumlah pernyataan sebanyak 24 butir. Maka dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas VII yang berada dalam kategori minat belajar sedang sebanyak 8 orang siswa dengan persentase sebesar 22%. Selanjutnya jumlah siswa kelas VII yang berada dalam kategori minat belajar rendah sebanyak 27 orang siswa dengan persentase sebesar 77%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII rendah selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo.

Berikut ini tabel minat belajar siswa jika dilihat dari aspek indikator minat belajar.

**Tabel 4.6 Kualifikasi Minat Belajar Siswa Berdasarkan Empat Aspek Minat Belajar**

Kategori	Aspek			
	Kedisiplinan	Perasaan Senang	Ketertarikan	Keaktifan
Tinggi	-	-	-	-
Sedang	9 orang	8 orang	14 orang	16 orang
Rendah	25 orang	27 orang	21 orang	18 orang
Sangat Rendah	1 orang	-	-	1 orang-
Deskriptif	55%	55%	57%	61%
Persentase				
Rata-rata	13,2	13,3	13,8	14,7

*Sumber: Hasil Angket Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo (2021)*

Berdasarkan hasil pada tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari ke empat indikator minat belajar yang dijadikan aspek dalam mengukur minat belajar

siswa kelas VII selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo maka diperoleh hasil dari aspek kedisiplinan jumlah siswa yang berada dalam kategori sedang sebanyak 9 orang dengan jumlah siswa yang berada dalam kategori rendah sebanyak 25 orang dan 1 orang berada dalam kategori minat belajar sangat rendah dengan nilai rata-rata 13,2 maka deskriptif persentase minat belajar siswa dari aspek kedisiplinan sebesar 55%. Pada aspek perasaan senang terdapat 8 orang siswa yang berada dalam kategori sedang dan 27 siswa lainnya berada dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 13,3 maka deskriptif persentase minat belajar siswa jika dilihat dari aspek perasaan senang sebesar 55%

selanjutnya aspek ketertarikan jumlah siswa yang berada dalam kategori sedang sebanyak 14 orang dengan jumlah siswa yang berada dalam kategori rendah berjumlah 21 orang dengan nilai rata-rata 13,8 maka persentase minat belajar siswa jika diukur dari aspek ketertarikan secara keseluruhan hanya sebesar 57%. Pada aspek keaktifan jumlah siswa yang berada dalam kategori sedang sebanyak 16 orang, 18 siswa berada dalam kategori rendah dan 1 orang berada dalam kategori sangat rendah, dengan nilai rata-rata yang diperoleh 14,7 maka persentase minat belajar dari aspek keaktifan sebesar 61%.

### ***3. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII***

#### ***Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo***

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam maka peneliti memperoleh informasi terkait dengan dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo.

a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Hasmah Saleng maka diperoleh informasi sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo ini nak, tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran daring karena ada beberapa hal, yang pertama masalah jaringan karena sebagian besar siswa berdomisili di bagian pegunungan yang tidak memiliki jaringan internet, Kedua masih banyak siswa yang tidak memiliki *handphone* karena keterbatasan ekonomi orang tua. Ketiga siswa yang memiliki *handphone* itupun hanya sekitar 25% siswa yang memiliki *handphone* namun meskipun memiliki *handphone* kalau jaringan kurang memadai maka siswa juga tidak dapat ikut dalam pembelajaran. Karena keterbatasan tiga hal tadi maka kami sebagai tenaga pendidik melakukan semi daring dimana guru selalu datang setiap hari di sekolah untuk melakukan *cek look* mulai dari jam 07:30-13:30 maka siswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran daring dialihkan pada pembelajaran semi daring dimana siswa diarahkan untuk datang ke sekolah secara bergilir atau dijadwal karena melihat keadaan yang masih pandemi jadi siswa yang datang ke sekolah itu diberi tugas untuk dikerjakan di rumah berupa LKS dengan batas waktu pengumpulan yang telah di tentukan.”<sup>41</sup>

b. Ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Hasma Saleng selaku guru PAI maka diperoleh informasi sebagai berikut:

“Dalam proses pengumpulan tugas itu ibu selalu memberi batas waktu pengumpulan tugas namun karena siswa biasa terkendala masalah jaringan jadi kita sebagai guru hanya bisa memaklumi yang terpenting siswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan jika melihat tepat waktu itu hampir semua siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang ibu berikan selama pembelajaran daring.”<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Hasma Saleng, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 29 Oktober 2021.

<sup>42</sup> Hasma Saleng, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 29 Oktober 2021.

c. Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran daring

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru PAI yaitu ibu Hasmah Saleng maka diperoleh informasi sebagai berikut

“Kalau berbicara mengenai partisipasi siswa selama pembelajaran daring itu nak, sangat kurang karena ibu sering menggunakan cara tanya jawab kepada siswa seperti ibu selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui media whatsapp apabila ada materi yang kurang mereka pahami namun jarang sekali siswa yang mengajukan pertanyaan, seperti halnya kalau ibu mengajukan pertanyaan kepada siswa mereka kurang merespon pertanyaan yang ibu berikan. Melihat hal tersebut ibu terkadang mengalami kesulitan untuk melakukan penilain terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran daring”.<sup>43</sup>

d. Pemahaman materi siswa selama pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran daring ibu menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, agar siswa mampu memahami materi yang diberikan karena kondisi belajar yang dilakukan secara daring jadi ibu biasanya membuat video pembelajara yang berisi penjelasan materi pelajaran kemudian ibu bagikan melalui media *whatsaap* begitu pula dengan tugasnya ibu bagikan di *whatsaap*. Namun begitulah karena keterbatasan jaringan terkadang siswa tidak dapat membuka video pembelajaran yang sudah dibagikan di media *whatsaap*”.<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo terlihat bahwa proses pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo memberi dampak bagi minat belajar siswa kelas VII yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini. Dimana peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang tidak dapat ikut serta dalam proses pembelajaran secara

---

<sup>43</sup> Hasma Saleng, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 29 Oktober 2021.

<sup>44</sup> Hasma Saleng, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 29 Oktober 2021.

daring, banyak siswa yang sering lambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara daring dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru selama pembelajaran daring. Hal tersebut menunjukkan minat belajar siswa kelas VII rendah yang disebabkan oleh dua faktor yaitu masalah jaringan internet yang kurang memadai di daerah tempat tinggal siswa dan masih banyak siswa yang tidak memiliki *handphone* karena keterbatasan ekonomi orang tua siswa.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas VII diantaranya. Maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VII di SMP Negeri 12 palopo.. Dimana setiap siswa pasti memiliki beberapa kendala dalam mengikuti pembelajaran daring diantaranya ada siswa yang tidak memiliki *Handphone* karena keterbatasan ekonomi orang tua, ada siswa yang daerah tempat tinggalnya tidak memiliki jaringan internet dan siswa yang memiliki *handphone*. Dari ke tiga permasalahan yang di hadapi siswa tersebut maka peneliti mengambil sampel dari siswa yang memiliki masalah yang berbeda-beda, berikut ini pemaparan hasil wawancara dengan siswa kelas VII yang telah dipilih peneliti sebagai narasumber untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah contoh hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo.

1. Siswa: SR

a. Kehadiran dalam proses pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa maka diperoleh data sebagai berikut

“Saya jarang mengikuti proses pembelajaran secara daring karena jaringan yang kurang bagus di tempat tinggal saya”<sup>45</sup>

b. Ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo

Setiap kali guru memberikan tugas kepada siswa pasti guru memberi batas waktu pengumpulan tugas agar siswa terpacu untuk menyelesaikan tugas dan terus belajar di rumah,

“Saya sering tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru dan terkadang saya tidak tau kalau ada tugas yang diberikan guru karena jaringan di tempat tinggal saya kurang bagus.”<sup>46</sup>

c. Partisipasi siswa dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa maka diperoleh data sebagai berikut:

“Saya jarang bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran daring”<sup>47</sup>

d. Kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas VII maka diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Suci Ramadhani, Siswa Kelas VII, “Wawancara”, di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 1 November 2021.

<sup>46</sup> Suci Ramadhani, Siswa Kelas VII, “Wawancara”, di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 1 November 2021.

<sup>46</sup> Suci Ramadhani, Siswa Kelas VII, “Wawancara”, di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 1 November 2021.

<sup>47</sup> Suci Ramadhani, Siswa Kelas VII, “Wawancara”, di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 1 November 2021..

“Saya terkadang sulit untuk mengikuti proses pembelajaran karena jaringan yang kurang bagus, saya juga kurang paham dengan materi yang disampaikan guru secara daring serta saya kadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru”<sup>48</sup>

- e. Tanggapan siswa mengenai cara guru menyampaikan materi pelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VII, maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

“Guru menyampaikan materi melalui media *whatsapp* dimana guru biasa membagikan video pembelajaran dan memberi tugas melalui media tersebut namun terkadang saya kurang memahami materi apabila video yang dibagikan tidak dapat terdownload sepenuhnya karena jaringan yang kurang bagus. Serta biasanya saya tidak aktif karena paket data internet saya habis dan orang tua saya tidak mempunyai uang jadi saya tidak bisa belajar secara daring”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas VII diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII banyak yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran daring, banyak siswa yang selalu lambat mengumpulkan tugas, kurang paham dengan materi pelajaran yang diberikan secara daring serta siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak bagi minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran daring karena jaringan yang kurang memadai dan banyak siswa

---

<sup>48</sup> Suci Ramadhani, Siswa Kelas VII, “Wawancara”, di SMP Negeri 12 Palopo, Pada Tanggal 1 November 2021.

yang tidak memiliki *handphone* untuk ikut dalam pembelajaran karena keterbatasan ekonomi orang tua siswa.

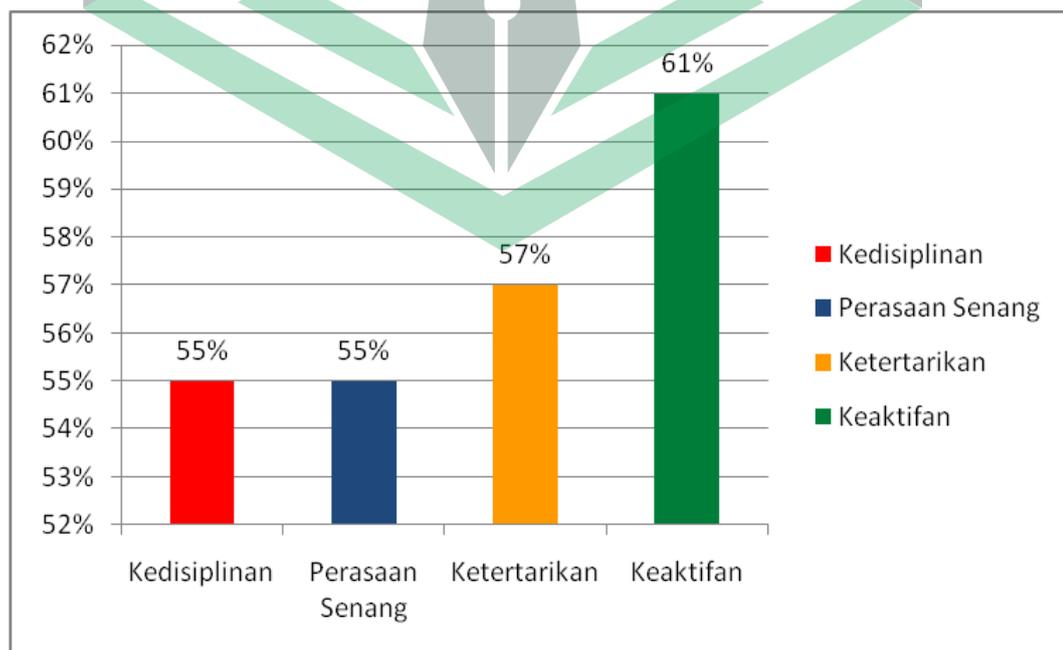
## B. Pembahasan

1. Minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat.

Berikut ini pemaparan persentase minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo yang diperoleh dari hasil penyebaran angket:

**Grafik 4.1 Persentasi Minat Belajar Siswa Kelas VII Selama Pembelajaran Daring di SMP Negeri 12 Palopo**



Grafik di atas menggambarkan nilai persentase minat belajar siswa yang diukur dengan empat indikator minat belajar yaitu indikator kedisiplinan, indikator perasaan senang, indikator ketertarikan, dan indikator keaktifan. Indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam delapan sub indikator yang masing-masing sub indikator kemudian dijabarkan ke dalam tiga butir pernyataan. Sehingga secara keseluruhan terdapat 24 butir pernyataan dalam angket untuk mengukur minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti yang digambarkan pada grafik di atas, menunjukkan bahwa dari empat indikator minat belajar yang menjadi aspek utama dalam mengukur minat belajar siswa diketahui bahwa dari aspek kedisiplinan minat belajar siswa sebesar 55%, aspek perasaan senang 56%, aspek ketertarikan 57%, dan dari aspek keaktifan sebesar 61%. Menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII selama proses pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo berada dalam kategori rendah.

Minat merupakan kecenderungan yang mengarahkan manusia pada bidang-bidang yang disukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Dalam dunia pendidikan minat berperan dalam mengarahkan siswa untuk berprestasi dalam berbagai hal atau bidang yang disukai. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka ia akan senantiasa mengarahkan dirinya pada bidang tersebut dengan senang menekuninya dan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan.

Melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring akan memberi dampak terhadap minat belajar siswa, seperti yang kita ketahui minat sangat

berperan dalam mencapai kesuksesan belajar. Selama proses pembelajaran daring minat belajar siswa dapat diukur dari empat indikator yaitu kedisiplinan, perasaan senang, ketertarikan dan keaktifan. Jika keempat indikator tersebut dimiliki siswa seperti siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, siswa selalu merasa senang saat mengikuti pembelajaran daring, siswa tertarik dengan materi yang disajikan secara daring dan siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran daring. maka hal tersebut menunjukkan minat belajar siswa tinggi selama pembelajaran daring. Namun sebaliknya jika ke empat indikator tersebut tidak dimiliki siswa maka hal tersebut menunjukkan minat belajar siswa rendah selama pembelajaran daring.

Minat berperan sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak memiliki minat. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar. Minat juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha seseorang, minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

## 2. Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar melalui media elektronik atau melalui jaringan internet dimana siswa

belajar dari rumah tanpa adanya tatap muka langsung dengan guru. Pembelajaran secara daring disampaikan menggunakan perpaduan metode berbasis suara, gambar, video dan juga teks. Berkenaan dengan hal tersebut maka hal pertama yang perlu disiapkan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran secara daring adalah *handphone*, paket kuota internet dan ketersediaan jaringan internet agar siswa dapat mengakses materi pelajaran secara daring.

Berkenaan dengan ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran secara daring hal yang perlu diperhatikan guru untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring, ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas, partisipasi belajar siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi selama pembelajaran daring.

Kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran secara daring belum sepenuhnya siap, mengingat dalam pelaksanaannya tentu ada beberapa kendala dalam penyampaian dan penerimaan materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring yang disebabkan oleh beberapa hal baik karena masalah finansial maupun keterbatasan jaringan internet.

Tepat waktu atau tidaknya siswa dalam mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring menjadi salah satu tolak ukur apakah siswa tersebut berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan siswa terkadang lambat dalam mengumpulkan tugas bahkan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring. Faktor utama yaitu

kurangnya minat belajar siswa yang membuat siswa malas mengerjakan tugas, kurangnya motivasi belajar dan jaringan internet yang kurang memadai di daerah tempat tinggal siswa.

Keterbatasan jaringan internet sangat mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran secara daring. Dimana proses pembelajaran daring hanya bisa terjadi apabila jaringan internet tersedia dengan baik. Namun melihat kondisi tempat tinggal siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Palopo yang hampir sebagian besar berdomisili di daerah dekat pegunungan pasti sangat sulit untuk mengakses jaringan internet dengan baik. Hal tersebut yang menyebabkan banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring serta masih banyak siswa yang belum memiliki *handphone* karena keterbatasan ekonomi orang tua siswa.

Dalam proses pembelajaran daring partisipasi siswa sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi lebih hidup. Namun pada kenyataannya justru malah sebaliknya dimana pembelajaran menjadi lebih kaku dimana yang berperan lebih didalamnya hanya guru itu sendiri. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran daring dapat dilihat dari tingkat keaktifan siswa saat proses pembelajaran baik itu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami selama pembelajaran daring, karena tidak semua siswa menyukai mata pelajaran yang diajarkan secara daring hal tersebut dipengaruhi oleh faktor minatnya sendiri. Ada siswa yang mengembangkan minatnya terhadap suatu mata pelajaran karena pengaruh dari gurunya, teman kelas, bahan pelajaran yang menarik, walaupun demikian lama kelamaan jika siswa mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata

pelajaran niscaya mampu memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata. Berkenaan dengan itu akif tidaknya siswa dalam proses pembelajaran itu tergantung seberapa besar minat siswa dan metode yang digunakan guru selama pembelajaran..

Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat memberi pengaruh bagi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. dimana tingkat pemahaman setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami materi pelajaran. Hal tersebut menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memilih metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menyesuaikan penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi belajar siswa.

Penggunaan metode yang menarik akan membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran bahkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan guru dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran daring metode yang sering digunakan guru yaitu metode pemberian tugas hal ini dikarenakan sangat sulit bagi guru untuk menyajikan materi melalui penjelasan melihat kondisi dari setiap siswa yang tidak semuanya dapat mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan mengenai dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo. Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang menunjukkan ketidak siapan siswa mengikuti proses

pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan siswa kurang paham dengan materi pelajaran. Berbagai kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring disebabkan oleh dua faktor yaitu jaringan internet yang kurang memadai di daerah tempat tinggal siswa dan masih banyak siswa yang belum memiliki *handphone* karena keterbatasan ekonomi orang tua siswa.

Berkaitan dengan berbagai kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo maka solusi yang ditawarkan dalam mengatasi beberapa permasalahan tersebut yaitu kepala sekolah SMP Negeri 12 Palopo memberikan keringanan bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring diberi biaya transportasi untuk datang ke sekolah menerima materi pelajaran agar tidak tertinggal dengan teman yang lain. Selanjutnya siswa yang memiliki *handphone* namun memiliki keterbatasan dalam memenuhi kuota internet akan dibagikan kuota internet secara bergilir selama data internet dari kemendikbud belum tersalurkan. Pemberian biaya transportasi dan kuota internet dilakukan dengan cara membagi siswa kedalam 40 klaster dimana dalam satu klaster terdiri atas lima orang siswa. Hal ini dilakukan pihak sekolah agar terjadi pemerataan dalam memperoleh ilmu pendidikan bagi setiap siswa di SMP Negeri 12 Palopo.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar siswa selama pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo yang diukur dari empat indikator yang kemudian dijabarkan menjadi delapan sub indikator. Kemudian sub indikator tersebut masing-masing dijabarkan ke dalam tiga pernyataan sehingga secara keseluruhan dari keempat indikator tersebut terdiri dari 24 butir pernyataan yang dibagikan pada 35 siswa kelas VII. Setelah angket disebar pada siswa maka peneliti memperoleh hasil jika diukur berdasarkan kategori kelayakan jumlah siswa yang berada dalam kategori sedang sebanyak 8 orang sedangkan pada kategori rendah sebanyak 27 orang. Selanjutnya jika diukur berdasarkan masing-masing aspek minat belajar diperoleh hasil minat belajar siswa dari aspek kedisiplinan sebesar 55% berada dalam kategori rendah, aspek perasaan senang sebesar 55% berada pada kategori rendah, aspek ketertarikan sebesar 57% berada pada kategori rendah dan aspek keaktifan sebesar 61% berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII rendah selama proses pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo.
2. Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam dan

beberapa siswa kelas VII maka peneliti memperoleh informasi bahwa tidak semua siswa kelas VII dapat mengikuti proses pembelajaran daring, hampir sebagian besar siswa selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas, siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajar dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran selama pembelajaran daring. Berbagai kesulitan yang dihadapi siswa merupakan dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa yang disebabkan oleh dua faktor yaitu ketersediaan jaringan internet yang kurang memadai di daerah tempat tinggal siswa dan masih banyak siswa yang belum memiliki *handphone* karena keterbatasan ekonomi orang tua siswa.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran daring agar dapat menerapkan hal yang positif yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi sekolah diharapkan lebih merespon dan selalu mendukung siswanya untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring dikarenakan hal itu dapat mengembangkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi orang tua diharapkan memberi dukungan dan mengawasi kegiatan anak pada saat anak sedang melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ataupun saat anak sedang mengerjakan tugas agar anak tetap semangat mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

### C. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Palopo peneliti menemukan berbagai kendala yang dihadapi setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Maka solusi yang dapat di rekomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perlu perhatian dari pemerintah setempat mengenai pembangunan tower jaringan internet di daerah kelurahan Sumarambu agar jaringan internet memadai sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran secara daring tanpa terkendala masalah jaringan lagi.
2. Melihat kondisi ekonomi orang tua siswa untuk itu sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas belajar yang dapat digunakan siswa seperti komputer dan jaringan internet seperti *Wifi* sekolah agar siswa yang tidak memiliki *handphone* dan siswa yang tidak mampu untuk membeli kuota internet dapat menggunakan fasilitas sekolah untuk belajar secara daring.
3. Pembelajaran *blended learning* dapat menjadi solusi dalam mengatasi segala kesulitan yang dihadapi siswa maupun guru selama penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Palopo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Cet. XIII. Rineka Cipta. 2006).
- Asmuni. *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya*. *Jurnal Paedagogy*. Vol. 7. No. 4. (Oktober 2020). <https://e-journal.undikma.ac.id>
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Edisi 1. (Semarang: Raja Publishing, 2011).
- Dewi, Wahyu, Aji, Fatma. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No.1 (2020). <https://edukatif.org>
- Dewantara, Jagad Aditya dan T. Heru Nurgiansah. *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI, Yogyakarta*. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5. No. 1. (25 april 2021). 367-375. <https://jbasic.org>
- Firman. Sari Rahayu. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*. *Journal Of Educational Science (IJES)*. Vol. 2. No. 2. (Maret 2020). <https://ojs.unsulbal.ac.id>
- Firmansyah, Dani. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal UNSIKA*. Vol. 3. No. 1 (2015). <https://jurnal.unsika.ac.id>
- Fitriyani, Yani, dkk. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6. No. 2. (Juli 2020). <https://e-jurnal.undikma.ac.id>
- Hasriadi. *Pengaruh E-learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. *Journal Of Islamic Education*. Vol. 3. No. 1. (juli 2020). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id>
- Hasriadi, Sudirman, Arifuddin. *Distribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. *Jurnal Konsepsi*. Vol. 10. No. 3. (November 2021).
- Hengki, Wijaya. Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktek*. Edisi I. (Makassar: Academia. 2019).

Jamil, Syarifah Hikmah. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Behavioral Accounting Journal. Vol. 3. No. 1. (2020). <http://baj.upnjatim.ac.id>

Khasanah, Mahmudatul. *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2021*. IAIN Salatiga (2020).

Membalik, Andarias. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Negeri 12 Palopo. 2021.

Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006).

Nengrum, Thityn Ayu. Najamuddin. *Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan. Vol. 30. No. 1. (Maret 2021). <https://journal.univetbantara.ac.id>

Nisa, Afiatin. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Faktor Unendr. Vol. 2. No. 1 (2015). <https://jurnal.ipmuninda.ac.id>

Nurcita, Boenga dan Tiwuk, Susantiningsih. *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa*. Jurnal Of Bomeo Holistic Health. Vol. 3. No. 1 (2020). <https://jurnal.bomeo.ac.id>

Nurhasanah Siti, A. Sobandi. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Mmanajemen Perkantoran. Vol. 1. No. 1. (Agustus 2016). <https://ejournal.upi.edu>

Pirol, Abdul. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo*. (25 Juli 2019).

Putri, Inna, Dadina, Coni, Kusum Dan Sri, Adi Widodo. *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika. Keaktifan Belajar Siswa Dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia. (2018). <https://core.ac.uk>

Ramadhani, Suci. Siswa Kelas VII. Wawancara. di SMP Negeri 12 Palopo Pada Tanggal 1 November 2021.

Rigianti, Hendry Aditia. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol. 7. No. 2. (Juli 2020). <https://jurnal.upy.ac.id>

Salehuddin, Mohammad. *Dampak Covid-19 Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai El-learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Mudarrisuna : Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol.10. No.1 (2020). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

Saleng, Hasmah. Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara di SMP Negeri 12 Palopo. Pada Tanggal 29 Oktober 2021.

Samrin. *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8. No. 1. Januari-Juni 2015. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>.

Setiawan, M. Andi.. *Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, (2017). <https://books.google.com>

Simbolon Naeklan. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pgsd Fip Unimed. Vol. 1. No. 2. (2014). <https://journal.unimed.ac.id>.

Sirait, Erlando, Doni. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Formatif: Jurnal Ilmu Pendidikan MIPA. Vol. 6. No.1 (2016). <https://jurnal.ipmuninda.ac.id>

Staf Tata Usaha. SMP Negeri 12 Palopo. 2021.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sukmadinata N.S dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep Prinsip dan Instrumen*. (Bandung: Refika Aditama. 2006).

Sunan At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah. *Kitab Al- 'Ilmu*. Juz. 4. No. 2655. (Beirut-Libanon: Darul Fikri. 1994).

Sunhaji. *Konsep Manajemen Kelas Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan. Vol. 2. No. 2. (November 2014). <https://ejournal.iaianpurwokerto.ac.id>

Suriansyah, Ahmad. *Landasan Pendidikan. Edisi I*. (Banjarasin. Comdes. 2011).

Syarifuddin, Albitar, Septian. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol. 5. No.1 (2020). <https://journal.trunojoyo.ac.id>

Winataputra, Udin S. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2014).

Wita, Soniya. Istifadiya. *Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI*. Diss. IAIN Sunan Ampel Sumatera. (Agustus 2009).





**LAMPIRAN 1**

**TABEL SKOR ANGKET**

**TABEL HASIL SKOR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 12 PALOPO**

nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	jumlah	DP
Abu Yusud	2	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	54	56.25
Aprilia	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	52	54.16667
Akmal Syarifuddin	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	59	61.45833
Alifia Nurul rahma	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	57	59.375
Aura	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	55	57.29167
Gugun Efendi	1	2	2	1	4	1	3	1	2	3	3	2	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	54	56.25
Husain	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	4	1	1	57	59.375
Ifan	2	1	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	2	2	57	59.375
Muh. Akiel	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	56	58.33333
Muh Ifnu	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	57	59.375
Muhammad Adil	2	3	2	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	59	61.45833
Nuriskin	3	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	50	52.08333
Qafkha Ariza H	2	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	59	61.45833
Suci Maharani	3	2	2	2	2	1	1	4	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	2	1	52	54.16667
Suci Ramadani	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	3	50	52.08333
Rafael Salam	1	3	1	2	4	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	56	58.33333
Ahmad ALFARIZI	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	56	58.33333
Alfin	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	56	58.33333
Adilah Faizah	3	1	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	59	61.45833
Keusia	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60	62.5
M. Fachri	1	3	2	4	2	3	1	4	4	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	55	57.29167

M. Iyan	4	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	59	61.45833
M. Mikael Iyan	3	1	2	2	3	3	3	1	4	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	3	2	50	52.08333
M Satria	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	4	2	51	53.125
Nazha AL Variza	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	49	51.04167
Norin Varalisa	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	2	1	2	2	1	4	2	3	2	1	1	2	3	1	55	57.29167
Nur Aysia	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	1	4	1	52	54.16667
Nur Eni	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	57	59.375
Nabil	3	3	1	2	3	1	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	53	55.20833
Nur Aini	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4	56	58.33333
Nur Haida	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	4	1	4	2	2	3	3	4	59	61.45833
Nurmawati	2	3	2	4	2	4	1	2	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	1	2	2	1	3	55	57.29167
Nurul Magfirah	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	59	61.45833
Ramdhan H	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	56	58.33333
Afgan Avanza	1	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	47	48.95833

Rata-rata	55.08571	57.38095
min	47	48.95833
max	60	62.5
std	3.324123	3.51318
var	11.37479	12.34244

**TABEL SKOR ANGKET BERDASARKAN EMPAT ASPEK MINAT  
BELAJAR**

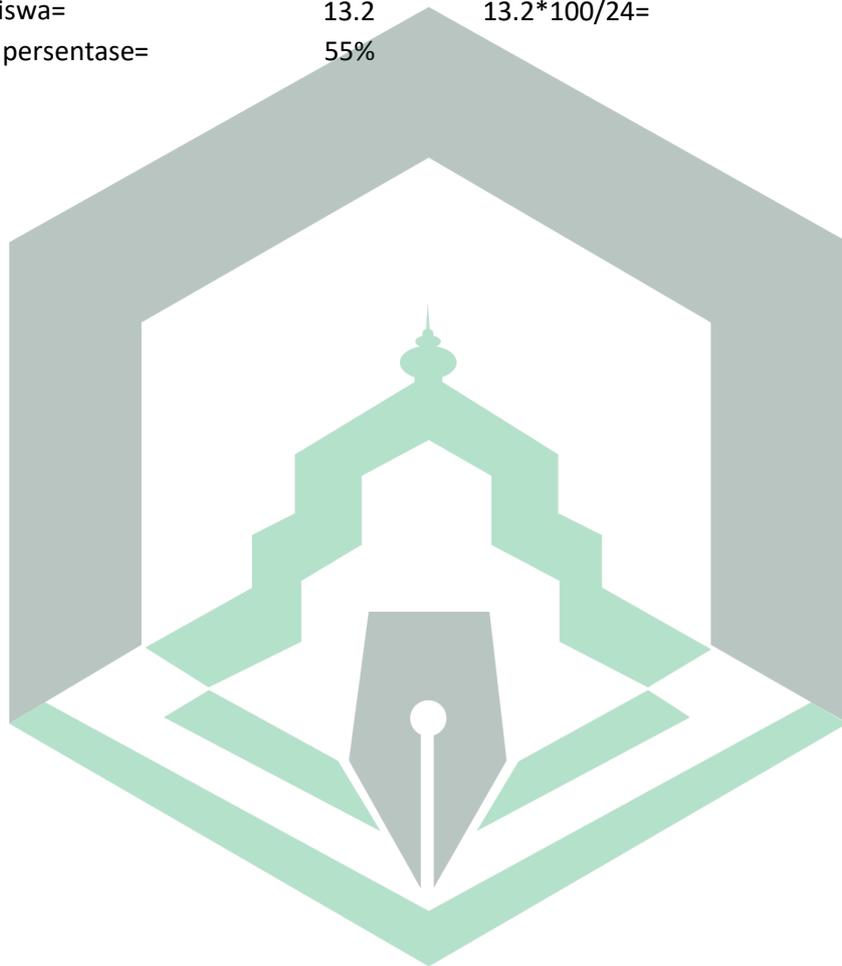
**ASPEK KEDISIPLINAN**

nama siswa	1	2	3	4	5	6	jumlah	DP
Abu Yusud	2	2	3	1	3	2	13	54.16667
Aprilia	2	2	2	2	1	3	12	50
Akmal Syarifuddin	1	3	3	2	2	2	13	54.16667
Alifia Nurul rahma	1	2	2	1	3	3	12	50
Aura	2	1	1	2	1	2	9	37.5
Gugun Efendi	1	2	2	1	4	1	11	45.83333
Husain	3	2	3	3	3	2	16	66.66667
Ifan	2	1	4	2	2	4	15	62.5
Muh. Akiel	2	3	2	2	1	3	13	54.16667
Muh Ifnu	1	2	1	1	2	3	10	41.66667
Muhammad Adil	2	3	2	1	3	1	12	50
Nuriskin	3	2	2	1	2	2	12	50
Qafkha Ariza H	2	1	3	3	1	2	12	50
Suci Maharani	3	2	2	2	2	1	12	50
Suci Ramadani	1	2	1	2	3	2	11	45.83333
Rafael Salam	1	3	1	2	4	3	14	58.33333
Ahmad ALFARIZI	3	2	2	3	2	2	14	58.33333
Alfin	3	3	3	2	1	3	15	62.5
Adilah Faizah	3	1	4	2	3	1	14	58.33333
Keusia	2	2	3	1	3	3	14	58.33333
M. Fachri	1	3	2	4	2	3	15	62.5
M. Iyan	4	2	3	3	1	2	15	62.5
M. Mikael Iyan	3	1	2	2	3	3	14	58.33333
M Satria	2	2	3	1	2	2	12	50
Nazha AL Variza	1	3	2	2	1	2	11	45.83333
Norin Varalisa	3	4	1	3	1	4	16	66.66667
Nur Aysia	3	3	2	2	1	3	14	58.33333
Nur Eni	2	2	3	3	1	3	14	58.33333
Nabil	3	3	1	2	3	1	13	54.16667
Nur Aini	2	2	2	3	2	2	13	54.16667
Nur Haida	3	1	3	2	1	3	13	54.16667
Nurmawati	2	3	2	4	2	4	17	70.83333
Nurul Magfirah	3	2	4	2	3	2	16	66.66667
Ramdhan H	2	3	3	1	3	2	14	58.33333

Afgan Avanza	1	2	1	2	2	3	11	45.83333
Rata-Rata=							13.2	55
MIN=							9	37.5
MAX=							17	70.83333

ASPEK KEDISIPLINAN

Roral skor 35 Siswa=	462	$462/35=$	13.2
skor rata-rata			
persiswa=	13.2	$13.2*100/24=$	55
nilai persentase=	55%		



## ASPEK PERASAAN SENANG

nama siswa	7	8	9	10	11	12	JUMLAH	DP	
Abu Yusud	2	1	3	1	3	1	11	45.83333	
Aprilia	1	3	2	2	2	3	13	54.16667	
Akmal Syarifuddin	2	2	3	2	2	2	13	54.16667	
Alifia Nurul rahma	3	3	3	1	1	3	14	58.33333	
Aura	4	2	2	2	2	1	13	54.16667	
Gugun Efendi	3	1	2	3	3	2	14	58.33333	
Husain	2	1	3	4	3	3	16	66.66667	
Ifan	2	2	4	3	2	2	15	62.5	
Muh. Akiel	1	1	3	2	3	1	11	45.83333	
Muh Ifnu	2	2	2	3	2	2	13	54.16667	
Muhammad Adil	3	3	3	1	2	3	15	62.5	
Nuriskin	1	1	1	3	3	3	12	50	
Qafkha Ariza H	2	2	3	2	2	2	13	54.16667	
Suci Maharani	1	4	2	2	3	1	13	54.16667	
Suci Ramadani	2	2	3	3	2	2	14	58.33333	
Rafael Salam	3	3	2	2	4	1	15	62.5	
Ahmad ALFARIZI	2	2	3	3	3	2	15	62.5	
Alfin	1	1	2	3	3	1	11	45.83333	
Adilah Faizah	2	2	3	2	2	2	13	54.16667	
Keusia	3	3	2	3	1	2	14	58.33333	
M. Fachri	1	4	4	2	3	3	17	70.83333	
M. Iyan	2	2	3	1	2	2	12	50	
M. Mikael Iyan	3	1	4	1	3	1	13	54.16667	
M Satria	2	2	3	2	2	3	14	58.33333	
Nazha AL Variza	3	3	1	3	3	2	15	62.5	
Norin Varalisa	4	4	3	1	2	1	15	62.5	
Nur Aysia	3	2	2	3	1	2	13	54.16667	
Nur Eni	2	3	2	2	2	3	14	58.33333	
Nabil	1	1	4	3	3	2	14	58.33333	
Nur Aini	2	2	2	3	1	1	11	45.83333	
Nur Haida	3	3	3	2	1	1	13	54.16667	
Nurmawati	1	2	4	3	2	2	14	58.33333	
Nurul Magfirah	2	2	2	3	2	2	13	54.16667	
Ramdhan H	1	3	3	2	1	2	12	50	
Afgan Avanza	2	3	1	1	2	1	10	41.66667	
							RATA-RATA	13.37143	55.71429
							MIN=	10	41.66667
							MAX=	17	70.83333

**ADPEK PERASAAN SENANG**

Totas Skor dari 35 siswa=	468	$468/35=$	13.37
Skor rata-rata persiswa=	13.37	$13.37*100/24=$	55.71
Nilai Persentase=			55%

**ASPEK KETERTARIKAN**

nama siswa	13	14	15	16	17	18	jumlah	DP
Abu Yusud	2	3	2	3	3	3	16	66.66667
Aprilia	3	2	2	3	2	2	14	58.33333
Akmal Syarifuddin	2	2	3	3	2	3	15	62.5
Alifia Nurul rahma	3	2	3	2	3	3	16	66.66667
Aura	2	3	3	2	3	2	15	62.5
Gugun Efendi	2	4	1	3	2	3	15	62.5
Husain	3	3	2	2	1	3	14	58.33333
Ifan	2	2	3	2	3	2	14	58.33333
Muh. Akiel	3	2	2	3	4	2	16	66.66667
Muh Ifnu	2	3	2	3	3	3	16	66.66667
Muhammad Adil	3	4	3	2	2	2	16	66.66667
Nuriskin	1	1	2	3	4	1	12	50
Qafkha Ariza H	4	3	3	2	3	2	17	70.83333
Suci Maharani	2	2	2	3	1	3	13	54.16667
Suci Ramadani	2	3	3	2	2	3	15	62.5
Rafael Salam	3	2	2	1	2	2	12	50
Ahmad ALFARIZI	3	3	1	2	2	2	13	54.16667
Alfin	2	2	2	3	3	1	13	54.16667
Adilah Faizah	3	3	2	2	3	3	16	66.66667
Keusia	3	2	1	3	3	3	15	62.5
M. Fachri	1	3	3	2	3	2	14	58.33333
M. Iyan	2	1	2	2	2	4	13	54.16667
M. Mikael Iyan	1	2	3	1	1	2	10	41.66667
M Satria	2	2	1	2	2	1	10	41.66667
Nazha AL Variza	2	1	2	3	1	2	11	45.83333
Norin Varalisa	2	2	1	4	2	3	11	45.83333
Nur Aysia	1	3	2	3	1	2	14	58.33333
Nur Eni	2	1	1	3	2	2	12	50
Nabil	3	2	2	2	3	2	11	45.83333
Nur Aini	4	3	3	1	2	3	14	58.33333
Nur Haida	3	3	2	2	4	1	16	66.66667
Nurmawati	3	1	1	2	3	2	15	62.5

Nurul Magfirah	2	2	2	2	3	2	12	50
Ramdhan H	1	3	2	3	3	2	13	54.16667
Afgan Avanza	2	2	1	2	2	1	14	58.33333
	RATA-RATA						13.8	57.5
	MIN						10	41.66667
	MAX=						17	70.83333

aspek ketertarikan

roral skor dari 35 siswa=	472	$472/35=$	1380
skor angket persiswa=	13.8	$13.8*100/24=$	57.5
nilai persentase=			57%

### ASPEK KEAKTIFAN

nama siswa	19	20	21	22	23	24	jumlah	DP
Abu Yusud	2	3	1	2	3	3	14	58.33333
Aprilia	2	1	2	3	3	2	13	54.16667
Akmal Syarifuddin	3	2	3	3	4	3	18	75
Alifia Nurul rahma	3	2	4	1	2	3	15	62.5
Aura	3	3	3	4	1	4	18	75
Gugun Efendi	2	3	2	2	2	3	14	58.33333
Husain	1	2	2	4	1	1	11	45.83333
Ifan	3	1	1	4	2	2	13	54.16667
Muh. Akiel	4	2	3	3	2	2	16	66.66667
Muh Ifnu	3	3	3	2	4	3	18	75
Muhammad Adil	2	4	3	3	3	1	16	66.66667
Nuriskin	2	3	2	3	2	2	14	58.33333
Qafkha Ariza H	3	3	3	3	2	3	17	70.83333
Suci Maharani	3	2	2	4	2	1	14	58.33333
Suci Ramadani	2	1	2	1	1	3	10	41.66667
Rafael Salam	3	2	2	2	2	4	15	62.5
Ahmad ALFARIZI	2	2	3	3	3	1	14	58.33333
Alfin	3	3	4	2	3	2	17	70.83333
Adilah Faizah	2	2	3	4	2	3	16	66.66667
Keusia	3	3	2	3	3	3	17	70.83333
M. Fachri	2	2	1	1	1	2	9	37.5
M. Iyan	3	2	3	4	4	3	19	79.16667
M. Mikael Iyan	2	3	2	1	3	2	13	54.16667
M Satria	1	3	3	2	4	2	15	62.5
Nazha AL Variza	2	2	2	3	1	2	12	50
Norin Varalisa	2	1	1	2	3	1	10	41.66667
Nur Aysia	3	2	2	1	4	1	13	54.16667

Nur Eni	3	3	4	2	3	3	18	75
Nabil	1	1	3	3	3	1	12	50
Nur Aini	2	2	3	3	2	4	16	66.66667
Nur Haida	4	2	2	3	3	4	18	75
Nurmawati	3	1	2	2	1	3	12	50
Nurul Magfirah	3	3	2	3	3	3	17	70.83333
Ramdhan H	3	2	3	4	2	2	16	66.66667
Afgan Avanza	3	3	2	3	2	3	16	66.66667

RATA-RATA 14.74286 61.42857  
 MIN= 9 37.5  
 MAX= 19 797

ASPEK KEAKTIFAN

TOTAL SKOR DARO 35 SISWA= 516 516/35= 14.74

SKOR PERSISWA 14.74 14.74\*100/24= 61.42

NILAI PERSENTASE= 61%





**LAMPIRAN 2**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 787/IP/DPMPSTP/X/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : NURAINUN  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Agatis Kota palopo  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 17 0201 0159

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SPM NEGERI 12 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SPM NEGERI 12 PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 25 Oktober 2021 s.d. 25 November 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 26 Oktober 2021  
 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



**MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si**  
 Pangkat: Pembina Tk.I  
 NIP. 19780611 199612 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
  2. Walikota Palopo
  3. Danlim 403 SWG
  4. Kapolres Palopo
  5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
  6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
- Insani berkeselamatan dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 12 PALOPO**



Alamat: Jalan Pendidikan Kelurahan Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/162/SMPN.12/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 12 Palopo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURAINUN  
Tempat/Tanggal lahir : Mauris, 12 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 17 0201 0159  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Palopo, sejak 28 Oktober s/d 5 Nopember 2021 yang berjudul "DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 12 PALOPO".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 05 Nopember 2021  
Kepala Sekolah,

BAHRUM SATRIA, S.Pd.,MM  
NIK. 19670616 199503 1 007

## PEDOMAN WAWANCARA GURU

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai

### “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo”

Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal
1.	Dampak Pembelajaran Daring	Aktivitas belajar	Mengikuti proses pembelajaran daring	1, 2 dan 3
		Tugas belajar	Mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	4
		Pemahaman belajar	Mampu memahami materi pelajaran	6
		Partisipasi belajar	Aktif dalam pembelajaran	5

Nama Guru :

Mata pelajaran :

Hari/tanggal wawancara :

Pukul :

Tempat :

#### Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan pengalaman yang anda alami selama pembelajaran daring?
2. Bacalah dan dengarkan dengan seksama setiap pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban

#### Pertanyaan:

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran daring?

2. Apakah semua siswa kelas VII dapat mengikuti proses pembelajaran **daring**?
3. Apakah semua siswa kelas VII mengikuti proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran daring?
4. Apakah semua siswa kelas VII tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang ibu berikan selama pembelajaran daring?
5. Bagaimana cara ibu agar siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran daring?
6. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran selama pembelajaran daring.

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

.....

**KEPUTUSAN**

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda *chek list* (√) pada kolom A, B, dan C. Huruf tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak digunakan pada penelitian SMP Negeri 12 Palopo

B = Layak digunakan pada penelitian SMP Negeri 12 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan pada penelitian SMP Negeri 12 Palopo

A	B	C

Palopo, 26 Oktober 2021

Validator



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.  
NIP: 197010301999 03 1003



## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai

### “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Palopo”

Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal
1.	Dampak Pembelajaran Daring	Aktivitas belajar	Mengikuti proses pembelajaran daring	1, 3 dan 5
		Tugas belajar	Mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	2
		Pemahaman belajar	Mampu memahami materi pelajaran	6 dan 7
		Partisipasi belajar	Aktif dalam pembelajaran	4 dan 8

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis kelamin :

Hari/Tanggal Wawancara :

Pukul :

Tempat :

#### Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengalaman anda selama pembelajaran daring
2. Bacalah dan dengarkan pertanyaan dengan seksama sebelum anda memberikan jawaban

**Pertanyaan:**

1. Apakah anda selalu mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran daring?
2. Apakah anda selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring?
3. Apakah pembelajaran daring anda selama ini menyenangkan?
4. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang kurang di pahami selama pembelajaran daring?
5. Apakah anda sering sengaja tidak masuk dalam pembelajaran PAI selama pembelajaran daring?
6. Apakah anda tertarik membaca buku materi pelajaran di rumah selama pembelajaran daring?
7. Bagaimana kesulitan yang anda hadapi dalam memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran daring?
8. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?

**SARAN:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**KEPUTUSAN**

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda *chet* (√) pada kolom A, B, dan C.  
Huruf tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo

B = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo dengan revisi

C+ Tidak layak untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo

A	B	C

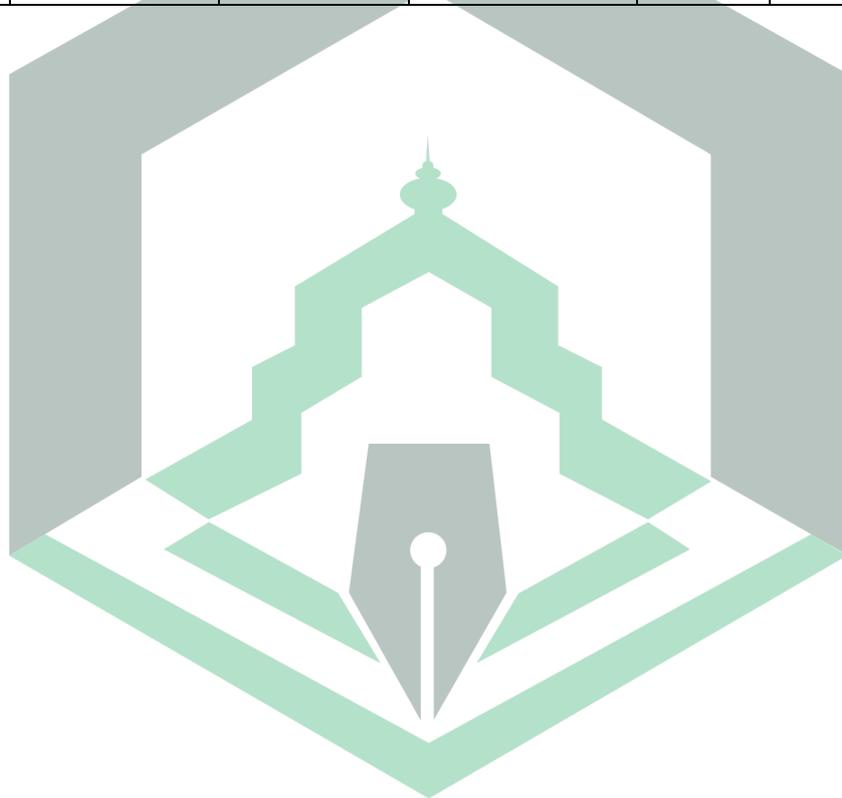


**Angket Untuk Mengukur Minat Belajar Siswa**

**Kisi-kisi angket minat belajar**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
1 2	Minat Belajar	kedisiplinan	1. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring	1 dan 2	3	3
			2. Disiplin dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	4 dan 5	6	3
		Perasaan senang	1. Adanya kemauan untuk belajar	7 dan 8	9	3
			2. Adanya kemauan dari diri untuk aktif dalam pembelajaran daring	10 dan 11	12	3
		Ketertarikan	1. Tertarik dengan materi pembelajaran	13 dan 14	15	3
			2. tertarik dengan cara guru menyampaikan materi selama pembelajaran daring	16 dan 17	18	3
				19 dan	21	3

		Keaktifan	1. Berpartisipasi dalam proses Pembelajaran	20		
			2. memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru selama pembelajaran daring	22 dan 23	24	3



**Angket Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Selama Pembelajaran Daring**

**Tujuan penyebaran angket:**

Untuk mengetahui minat belajar siswa selama pembelajaran daring

**Identitas responden:**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

**Petunjuk pengisian:**

1. Angket terdiri dari 24 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya kondisi minat belajar selama pembelajaran daring. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi belajar anda.

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

**Angket minat belajar Siswa**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Sebelum proses pembelajaran daring dimulai saya sudah siap untuk belajar				
2	Saya selalu mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran				
3	Saya jarang mengikuti proses pembelajaran daring				

4	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring				
5	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring				
6	Saya selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring				
7	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PAI secara daring				
8	Setiap malam saya selalu mengulang pelajaran yang diberikan selama pembelajaran daring				
9	Saya hanya belajar ketika ujian semester				
10	Saya selalu merasa senang saat mengerjakan tugas mata pelajaran PAI secara daring				
11	Saya selalu semangat dalam mengikuti pelajaran PAI secara daring				
12	Saya hanya belajar saat disuruh orang tua				
13	Saya tertarik dengan materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring				
14	Saya selalu menyimak dan membaca materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring				
15	Saya kurang faham dengan materi yang disampaikan guru melalui daring				
16	Saya tertarik dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran				

17	Saya tertarik belajar saat guru menyampaikan materi melalui video				
18	Saya merasa bosan belajar secara daring				
19	Saya selalu bertanya saat guru memberi kesempatan kepada siswa				
20	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara daring				
21	Saya jarang ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok secara daring				
22	Saya selalu mencatat materi yang diberikan guru				
23	Saya selalu membaca buku walaupun tidak ada tugas yang diberikan guru				
24	Saya lebih memilih bermain game daripada ikut belajar secara daring				

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

**KEPUTUSAN**

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda *cek list* (√) pada kolom A, B, dan C. Huruf tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo

B = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo

A	B	C

**Palopo, Oktober 2021**

**Validator**



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.

NIP: 197010301999 03 1003



## PEDOMAN WAWANCARA GURU

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai

**“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo”**

### Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal
1.	Dampak Pembelajaran Daring	Aktivitas belajar	Mengikuti proses pembelajaran daring	1, 2 dan 3
		Tugas belajar	Mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	4
		Pemahaman belajar	Mampu memahami materi pelajaran	6
		Partisipasi belajar	Aktif dalam pembelajaran	5

Nama Guru :

Mata pelajaran :

Hari/tanggal wawancara :

Pukul :

Tempat :

### Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan pengalaman yang anda alami selama pembelajaran daring?
2. Bacalah dan dengarkan dengan seksama setiap pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban

### Pertanyaan:

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran daring?

2. Apakah semua siswa kelas VII dapat mengikuti proses pembelajaran daring?
3. Apakah semua siswa kelas VII mengikuti proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran daring?
4. Apakah semua siswa kelas VII tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang ibu berikan selama pembelajaran daring?
5. Bagaimana cara ibu agar siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran daring?
6. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran selama pembelajaran daring.

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

.....

**KEPUTUSAN**

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda *cek list* (✓) pada kolom A, B, dan C. Huruf tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak digunakan pada penelitian SMP Negeri 12 Palopo

B = Layak digunakan pada penelitian SMP Negeri 12 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan pada penelitian SMP Negeri 12 Palopo

A	B	C

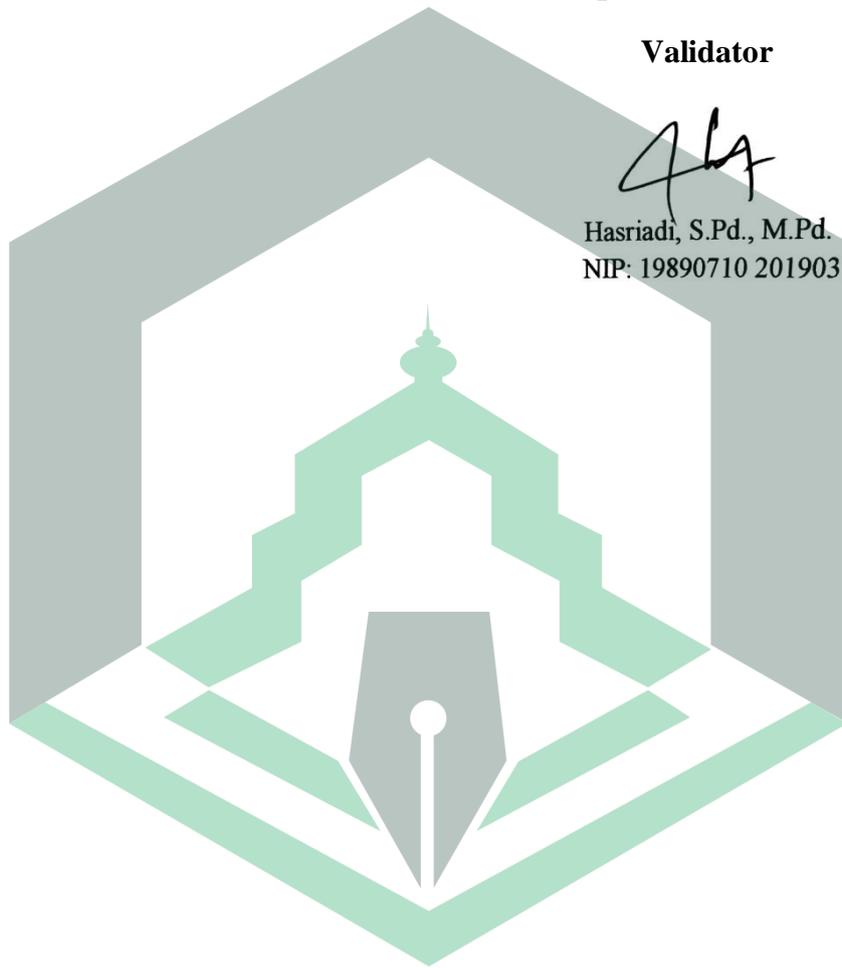
Palopo, 21 Oktober 2021

Validator



Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19890710 201903 1 006



## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai

### “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Palopo”

#### Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal
1.	Dampak Pembelajaran Daring	Aktivitas belajar	Mengikuti proses pembelajaran daring	1, 3 dan 5
		Tugas belajar	Mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	2
		Pemahaman belajar	Mampu memahami materi pelajaran	6 dan 7
		Partisipasi belajar	Aktif dalam pembelajaran	4 dan 8

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis kelamin :

Hari/Tanggal Wawancara :

Pukul :

Tempat :

#### Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengalaman anda selama pembelajaran daring
2. Bacalah dan dengarkan pertanyaan dengan seksama sebelum anda memberikan jawaban

**Pertanyaan:**

1. Apakah anda selalu mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran daring?
2. Apakah anda selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring?
3. Apakah pembelajaran daring anda selama ini menyenangkan?
4. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang kurang di pahami selama pembelajaran daring?
5. Apakah anda sering sengaja tidak masuk dalam pembelajaran PAI selama pembelajaran daring?
6. Apakah anda tertarik membaca buku materi pelajaran di rumah selama pembelajaran daring?
7. Bagaimana kesulitan yang anda hadapi dalam memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran daring?
8. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?

**SARAN:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**KEPUTUSAN**

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda *chek* (√) pada kolom A, B, dan C.  
Huruf tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo

B = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo denga revisi

C= Tidak layak untuk peneltiian SMP Negeri 12 Palopo

A	B	C

**Palopo, 21 Oktober 2021**

**Validator**



Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19890710 201903 1 006



## Angket Untuk Mengukur Minat Belajar Siswa

### Kisi-kisi angket minat belajar

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
1 2	Minat Belajar	kedisiplinan	1. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring	1 dan 2	3	3
			2. Disiplin dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	4 dan 5	6	3
		Perasaan senang	1. Adanya kemauan untuk belajar	7 dan 8	9	3
			2. Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran daring	10 dan 11	12	3
		Ketertarikan	1. Tertarik dengan materi pembelajaran	13 dan 14	15	3
			2. tertarik dengan cara guru menyampaikan materi selama pembelajaran	16 dan 17	18	3

			daring			
		Keaktifan	1. Berpartisipasi dalam proses Pembelajaran	19 dan 20	21	3
			2. memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru selama pembelajaran daring	22 dan 23	24	3



**Angket Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Selama Pembelajaran Daring**

**Tujuan penyebaran angket:**

Untuk mengetahui minat belajar siswa selama pembelajaran daring

**Identitas responden:**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

**Petunjuk pengisian:**

1. Angket terdiri dari 24 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya kondisi minat belajar selama pembelajaran daring. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi belajar anda.
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

**Angket minat belajar Siswa**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Sebelum proses pembelajaran daring dimulai saya sudah siap untuk belajar				
2	Saya selalu mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran				

3	Saya jarang mengikuti proses pembelajaran daring				
4	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring				
5	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring				
6	Saya selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring				
7	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PAI secara daring				
8	Setiap malam saya selalu mengulang pelajaran yang diberikan selama pembelajaran daring				
9	Saya hanya belajar ketika ujian semester				
10	Saya selalu merasa senang saat mengerjakan tugas mata pelajaran PAI secara daring				
11	Saya selalu semangat dalam mengikuti pelajaran PAI secara daring				
12	Saya hanya belajar saat disuruh orang tua				
13	Saya tertarik dengan materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring				
14	Saya selalu menyimak dan membaca materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring				
15	Saya kurang faham dengan materi yang disampaikan guru melalui daring				
16	Saya tertarik dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran				

17	Saya tertarik belajar saat guru menyampaikan materi melalui video				
18	Saya merasa bosan belajar secara daring				
19	Saya selalu bertanya saat guru memberi kesempatan kepada siswa				
20	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara daring				
21	Saya jarang ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok secara daring				
22	Saya selalu mencatat materi yang diberikan guru				
23	Saya selalu membaca buku walaupun tidak ada tugas yang diberikan guru				
24	Saya lebih memilih bermain game daripada ikut belajar secara daring				

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

.....

**KEPUTUSAN**

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda *cek list* (√) pada kolom A, B, dan C. Huruf tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo

B = Layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian SMP Negeri 12 Palopo

A	B	C

**Palopo, 21 Oktober 2021**

**Validator**



**Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**

**NIP: 19890710 201903 1 006**



### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bahrum Satria, S.Pd., MM.

NIP : 19670616 199503 1 007

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

NIM : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 29 Oktober 2021

Narasumber



Bahrum Satria, S.Pd., MM.

NIP. 19670616 199503 1 007

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andarias Membalik, SE., MM.

NIP : 19690620 200604 1 016

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

NIM : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

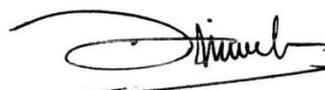
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 29 Oktober 2021

Narasumber



Andarias Membalik, SE., MM.

NIP. 19690620 200604 1 016

**Surat Keterangan Wawancara**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasmah Saleng, S.Ag.  
NIP : 19700827 200701 2015  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun  
NIM : 17 0201 0159  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 29 Oktober 2021

Narasumber



**Hasmah Saleng, S.Ag.**

NIP.19700827 200701 2015

**Surat Keterangan Wawancara**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa : Nur Haida

Kelas : VII A

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

Nim : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 1 November 2021

Narasumber



Nur Haida

**Surat Keterangan Wawancara**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa : Ramdhan H

Kelas : VII A

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

NIM : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 1 November 2021

Narasumber



Ramdhan H

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa : Nur Eni

Kelas : VII A

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

NIM : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 1 November 2021

Narasumber



Nur Eni

**Surat Keterangan Wawancara**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa : Suci Ramadhani

Kelas : VII B

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

NIM : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 1 November 2021

Narasumber



Suci Ramadhani

**Surat Keterangan Wawancara**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa : M Fachri

Kelas : VII B

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

NIM : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 1 November 2021

Narasumber



M. Fachri

## Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa : Nazha Alvariza

Kelas : VII B

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurainun

NIM : 17 0201 0159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar telah melakukan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Palopo"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo 1 November 2021

Narasumber



**LAMPIRAN 3**  
**Dokumentasi**



Gambar 1.1 Gedung Sekolah



Gambar 1.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah



Gambar 1.3 Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama

Islam



Gambar 1.4 Siswa Kelas VII



Gambar 1.5 Siswa Mengisi Angket yang dibagikan



Gambar 1.5 Wawancara dengan Siswa



Gambar 1.6 Wawancara dengan Siswa



Gambar 1.7 Wawancara dengan Siswa

## RIWAYAT HIDUP



**Nurainun**, lahir di Mauris pada tanggal 12 desember 1998.

Penulis merupakan anak ke empat dari enam bersaudara dari pasangan ayah bernama Sahir dan ibu Jumrana. Saat ini,

penulis bertempat tinggal di Desa Seba-Seba Kec. Walenrang

Timur Kab. Luwu. Penulis menyelesaikan pendidikan

sekolah dasar (SD) pada tahun 2010 di SDN 347 Lamasi Pantai. Kemudian di

tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 4 Walenrang hingga

tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2

Palopo hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam rangka

memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan

Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi

dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa**

**Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12**

**Palopo”**.